



Balai Pengembangan Talenta Indonesia
Pusat Prestasi Nasional
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

**MERDEKA
BELAJAR**



SMPLB/SMALB/Sederajat

PEDOMAN

Lomba Kompetensi Siswa 2024



MERDEKA BERPRESTASI
Talenta **Vokasi** Menginspirasi



PEDOMAN

Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Disabilitas

Tahun 2024

BALAI PENGEMBANGAN TALENTA INDONESIA
PUSAT PRESTASI NASIONAL
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
2024

Diterbitkan oleh:

Balai Pengembangan Talenta Indonesia
Pusat Prestasi Nasional
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Pengarah:

Asep Sukmayadi
Sugeng Riyadi

Penanggung Jawab:

Setiawan Witaradya
Nugroho Eko Prasetya

Tim Penyusun:

Sukirno
Tim Juri Keabsahan
Tim Juri Bidang Lomba Hantaran
Tim Juri Bidang Lomba Kecantikan
Tim Juri Bidang Lomba Kreasi Barang Bekas
Tim Juri Bidang Lomba Kriya Kayu
Tim Juri Bidang Lomba Membatik
Tim Juri Bidang Lomba Menjahit
Tim Juri Bidang Lomba Merangkai Bunga
Tim Juri Bidang Lomba Tata Boga
Tim Juri Bidang Lomba Teknologi Informasi

Penyunting:

Tonny Santosa

Desain dan Layout:

Achmad Latif

November 2023

©2023 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.

All rights reserved.

KATA PENGANTAR

Kegiatan ajang talenta merupakan wahana aktualisasi unjuk prestasi peserta didik, yang juga menjadi momentum untuk menemukenali anak-anak berbakat atau yang mempunyai potensi talenta di atas rata-rata. Dalam mengikuti ajang talenta, mereka akan mendapatkan tantangan terutama dalam menghasilkan suatu karya dan menjadi yang terbaik. Kegiatan ajang talenta merupakan bagian dari proses pembinaan prestasi talenta secara berkelanjutan, dan turut andil dalam mengembangkan karakter peserta didik menuju Profil Pelajar Pancasila.

Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI) menyelenggarakan ajang talenta setiap tahun di berbagai bidang. Dalam kerangka program Manajemen Talenta Nasional (MTN), BPTI/Puspresnas melakukan pembinaan berkelanjutan untuk menghasilkan bibit-bibit talenta unggul di bidang Riset dan Inovasi; Seni dan Budaya; serta Olahraga.

Menandai semangat Merdeka Belajar, Merdeka Berprestasi, aktualisasi prestasi melalui ajang talenta didasarkan pada minat dan bakat. Pemerintah mulai memberikan perhatian yang lebih serius terhadap anak-anak yang berprestasi di berbagai bidang ketalentaan. Mereka yang berhasil akan mendapatkan banyak manfaat untuk pengembangan karir belajar atau karir profesionalnya, seperti beasiswa atau pembinaan lanjut untuk mencapai prestasi maksimal.

Lomba Kompetensi Siswa adalah sebuah ajang talenta di bidang Vokasi yang diselenggarakan bagi Peserta Didik Penyandang Disabilitas. Ajang LKS ini diselenggarakan secara bertingkat mulai dari daerah hingga nasional, untuk menjaring peserta terbaik dari 38 provinsi. Mekanisme bertingkat tersebut merupakan salah satu cara untuk memberikan kesempatan yang sama dan adil bagi peserta didik penyandang disabilitas di seluruh Indonesia untuk berprestasi dan menjadi bibit-bibit talenta potensial.

Pedoman ini disusun untuk memberikan informasi dan gambaran berbagai aspek penyelenggaraan ajang LKS kepada para peserta, pendamping, pembina, juri, dan para pemangku kepentingan lainnya. Diharapkan dengan pedoman ini penyelenggaraan LKS Disabilitas dapat berjalan dengan baik dan lancar. Selamat mempersiapkan diri, belajar, dan berlatih hingga mencapai prestasi yang membanggakan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang berpartisipasi dan berperan aktif dalam penyusunan pedoman ini.



Jakarta, November 2023.

Kepala,

Asep Sukmayadi

NIP. 197206062006041001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tujuan	3
D. Hasil yang Diharapkan	3
E. Logo, Tema, dan Tagar	3
BAB II PENYELENGGARAAN	4
A. Asas dan Prinsip Ajang Talenta	4
B. Sasaran	5
C. Bidang Lomba	5
D. Unsur Penyelenggara	6
E. Sarana dan Prasarana	6
F. Mekanisme	15
G. Penghargaan	16
H. Jadwal Kegiatan LKS Disabilitas	17
I. Pembiayaan	17
J. Kegiatan Pendukung dan Berkelanjutan	18
BAB III NORMA DAN KETENTUAN PENYELENGGARAAN	19
A. Peristilah dan Ketentuan Umum	19
B. Persyaratan Peserta, Ketua Kontingen, Pembimbing, dan Juri	20
C. Ketentuan Umum Seleksi dan Kontingen Peserta	24
D. Ketentuan Penghargaan	64
E. Pengawasan dan Sanksi Pelanggaran	64
F. Keamanan dan Keselamatan Penyelenggaraan	65
G. Tata Tertib	65
BAB IV KETENTUAN KHUSUS	67
BAB V PENUTUP	68
LAMPIRAN	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu tujuan pendidikan yang diselenggarakan di Sekolah Luar Biasa (SLB) atau Sekolah Khusus (SKh) adalah memandirikan peserta didik berkebutuhan khusus penyandang disabilitas atau Peserta Didik Penyandang Disabilitas (PDPD). Oleh karena itu, kurikulum SLB/SKh pada jenjang pendidikan dasar (SMPLB) dan pendidikan menengah (SMALB) memuat berbagai bidang keterampilan vokasi. Melalui pembelajaran keterampilan vokasional ini, diharapkan PDPD akan menjadi seorang yang mandiri, profesional, serta dapat menghasilkan produk yang memiliki daya saing tinggi di pasaran.

Seiring dengan berkembangnya penyelenggaraan pendidikan inklusif, dewasa ini penyandang disabilitas tidak hanya menempuh pendidikan di SLB/SKh. Mereka dapat mengikuti pendidikan di satuan pendidikan umum (SD, SMP, dan SMA) dan satuan pendidikan kejuruan (SMK) atau mengikuti pendidikan kesetaraan/program paket. Secara umum pendidikan yang diampu oleh PDPD bertujuan untuk memandirikan dan mengembangkan talenta secara optimal.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 27 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengembangan Talenta Indonesia menyatakan bahwa "Balai Pengembangan Talenta Indonesia mempunyai tugas melaksanakan pengembangan talenta peserta didik." Tugas tersebut diimplementasikan dalam salah satu fungsi Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI) melalui pelaksanaan ajang talenta. Dalam upaya mengembangkan talenta di bidang keterampilan vokasi, BPTI menyelenggarakan Lomba Kompetensi Siswa bagi Peserta Didik Penyandang Disabilitas yang selanjutnya disebut LKS Disabilitas. Melalui LKS Disabilitas ini, diharapkan dapat meningkatkan kompetensi PDPD pada masing-masing bidang keterampilan vokasi yang diampu selama mengikuti pendidikan di SLB/SKh dan satuan pendidikan lain yang sederajat, serta mendorong kreativitas dan semangat berprestasi agar PDPD memiliki daya saing yang kuat dalam menghadapi tantangan industri dan dunia kerja.

Pada tahun 2024, LKS Disabilitas diselenggarakan secara tatap muka pada sembilan bidang lomba secara berjenjang, mulai dari seleksi tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi hingga tingkat nasional. Diharapkan setiap provinsi melakukan seleksi dengan meningkatkan kompleksitas materi lomba untuk memperoleh peserta LKS Disabilitas yang akan berlaga di tingkat nasional dengan kualitas karya yang semakin unggul dan membanggakan.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 2002 tentang Perlindungan Anak;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2021-2024;
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2022 tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Sekolah Formal;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor 27 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengembangan Talenta Indonesia;
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi RI Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024;
14. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Pengembangan Talenta Indonesia Tahun 2024.

C. Tujuan

Tujuan penyelenggaraan LKS Disabilitas Tahun 2024 adalah:

1. memberikan dorongan kepada PDPD untuk meningkatkan kompetensi pada bidang keterampilan/vokasi secara optimal;
2. menumbuhkan sikap disiplin, rasa percaya diri, toleransi, kompetitif dan sportivitas;
3. meningkatkan daya saing dalam menghadapi tantangan industri dan dunia kerja.

D. Hasil yang Diharapkan

1. PDPD terdorong untuk meningkatkan kompetensi pada bidang keterampilan/vokasi secara optimal
2. Tumbuhnya sikap disiplin, rasa percaya diri, toleransi, kompetitif, dan sportivitas
3. Daya saing PDPD dalam menghadapi tantangan industri dan dunia kerja meningkat

E. Logo, Tema, dan Tagar

Logo :



Logo LKS berupa jumlah kelima jari tangan yang menggambarkan kompetensi peserta didik yang cerdas dan berkarakter.

Tema : **Merdeka Berprestasi, Talenta Vokasi Menginspirasi**

Tagar : #Talentavokasimendunia

BAB II

PENYELENGGARAAN

A . Asas dan Prinsip Ajang Talenta

Asas dan prinsip ajang talenta mencakup nilai, norma, asas penyelenggaraan, dan prinsip penyelenggaraan. Penyelenggaraan ajang talenta harus mencerminkan dan menerapkan asas dan prinsip yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

1. Nilai

Nilai-nilai yang dikandung dalam pelaksanaan ajang talenta tidak bertentangan dengan nilai-nilai pendidikan, seperti pembelajaran, obyektivitas, produktivitas, estetika, keteladanan, kedisiplinan, kejujuran, dan nilai-nilai karakter positif lainnya. Nilai-nilai tersebut perlu disosialisasikan kepada seluruh komponen yang terlibat dalam penyelenggaraan agar dipahami dan diaktualisasikan dalam berbagai aspek kegiatan.

2. Norma

Norma ajang talenta mencakup norma etika yang tidak tertulis, yang berlaku sesuai dengan kebudayaan setempat, serta norma tertulis yang berwujud ketentuan atau peraturan, termasuk tata tertib acara seremonial dan kegiatan ajang itu sendiri. Selain untuk mengatur berlangsungnya kegiatan yang tertib, lancar, dan aman, penegakan norma diharapkan dapat mendorong tumbuh dan berkembangnya motivasi berprestasi para peserta, mengekspresikan kreativitas dan keindahan, serta keterbukaan. Selain itu, penyelenggaraan ajang talenta juga harus mengikuti asas dan prinsip penyelenggaraan yang ditentukan dalam dokumen ini.

3. Asas penyelenggaraan

- a. diselenggarakan dalam kerangka pembangunan pendidikan nasional;
- b. menjadi bagian dari gerakan perubahan menuju kemajuan;
- c. menjadi wadah bagi aktualisasi prestasi talenta peserta didik;
- d. terbuka bagi peserta didik dari semua jenjang dan jenis Pendidikan.

4. Prinsip penyelenggaraan

Penyelenggaraan Ajang Talenta mengikuti prinsip ***Inclusive, Growth, Participative*** dan ***Sustain***, yang dimanifestasikan dengan upaya-upaya berikut:

- a. pemerataan kesempatan bagi seluruh peserta didik Indonesia tanpa membedakan suku, agama, rupa, dan ras;
- b. pemberian kebebasan pengenalan diri dan kesempatan tumbuh-kembang peserta didik tanpa intervensi yang eksploitatif;

- c. pembinaan yang membuka peluang peserta didik untuk berprestasi internasional dan berkarya sebagai pionir perubahan bangsa meraih keunggulan kompetitif (*competitive advantage*);
- d. tata kelola penyelenggaraan yang obyektif, efisien, akuntabel, dan transparan;
- e. intensifikasi pembinaan di daerah dalam rangka mengupayakan pemerataan prestasi melalui kegiatan pencarian dan pemanduan bakat (*talent scouting*) yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan;
- f. partisipasi seluruh pemangku kepentingan di semua aspek penyelenggaraan;
- g. perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang konsisten dan berkesinambungan;
- h. implementasi penjaminan mutu yang berkelanjutan.

B. Sasaran

Sasaran LKS Disabilitas 2024 adalah peserta didik penyandang disabilitas pada satuan pendidikan: (1) SMPLB dan SMALB; (2) SMP, SMA, SMK, PKBM/SKB Penyelenggara Pendidikan Inklusif Program Paket B/C.

C. Bidang Lomba

LKS Disabilitas 2024 menyelenggarakan 9 bidang lomba, yaitu:

No	Bidang Lomba	Jenis Kekhususan	Satuan Pendidikan	Jumlah Peserta
1	Hantaran	Tunarungu/Tunagrahita/Tunadaksa/Autis	SMPLB/SMALB/sederajat	1
2	Tata Kecantikan	Tunarungu/Tunagrahita/Tunadaksa/Autis	SMPLB/SMALB/sederajat	1
3	Kreasi Barang Bekas	Tunarungu/Tunadaksa/Autis	SMPLB/SMALB/sederajat	1
4	Kriya Kayu	Tunarungu/Tunagrahita/Tunadaksa/Autis	SMPLB/SMALB/sederajat	1
5	Membatik	Tunarungu/Tunagrahita/Tunadaksa/Autis	SMPLB/SMALB/sederajat	1
6	Tata Busana	Tunarungu/Tunagrahita/Tunadaksa/Autis	SMPLB/SMALB/sederajat	1
7	Merangkai Bunga	Tunarungu/Tunagrahita/Tunadaksa/Autis	SMPLB/SMALB/sederajat	1
8	Tata Boga	Tunarungu/Tunadaksa	SMPLB/SMALB/sederajat	1

No	Bidang Lomba	Jenis Kekhususan	Satuan Pendidikan	Jumlah Peserta
9	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Tunarungu/Tunagrahita/Tunadaksa/Autis	SMPLB/SMALB/ sederajat	1

D. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan LKS Disabilitas 2024 sebagai berikut.

1. Ruang kerja peserta lomba yang kondusif (dalam dan/atau luar ruang) beserta kelengkapannya untuk pengerjaan karya
2. Lampu penerangan
3. Komputer /Laptop
4. Printer
5. UPS atau Genset
6. Jaringan internet
7. Alat peraga/penunjang presentasi

Catatan: Sarana dan prasarana lainnya mengikuti deskripsi teknis masing masing lomba.

E. Unsur Penyelenggara

Penyelenggara LKS Disabilitas tahun 2024 terdiri dari:

1. Tingkat daerah : sekolah, MKKS, dinas pendidikan kabupaten/kota dan provinsi.
2. Tingkat nasional : BPTI

Tugas para pihak penyelenggara LKS Disabilitas sebagai berikut.

1. Penanggung jawab LKS tingkat nasional

Penanggung jawab LKS Disabilitas tingkat pusat bertanggung jawab mengelola kegiatan LKS Disabilitas tingkat nasional yang mencakup persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan penyusunan laporan kegiatan LKS Disabilitas tingkat nasional, berkoordinasi dan menindaklanjuti arahan pimpinan, berkolaborasi erat dengan kontingen Provinsi dan seluruh tim dalam rangka persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan penyusunan pelaksanaan LKS tingkat nasional. Penanggung jawab LKS Disabilitas tingkat nasional bertugas:

- a. Memimpin semua kelompok kerja agar sesuai dengan visi serta tujuan dan semua rencana yang telah ditentukan;
- b. Memimpin rapat koordinasi yang dilakukan berkala sesuai kebutuhan;

- c. Membuat detail konsep dan melimpahkan tugas kepada kelompok kerja yang bersangkutan sesuai ketentuan struktur organisasi;
- d. Mengkoordinasi acara LKS Disabilitas secara keseluruhan dan berkomunikasi dengan semua pihak;
- e. Memberi pengarahan dan melakukan pengawasan saat pelaksanaan LKS Disabilitas;
- f. Memastikan dan menyetujui semua persiapan kebutuhan pokok dan penunjang LKS Disabilitas sudah terpenuhi;
- g. Memastikan dan menyetujui semua kegiatan masing-masing bidang lomba berjalan baik dengan berkoordinasi dengan semua pihak;
- h. Mencari alternatif solusi jika terjadi permasalahan dan membuat keputusan secara tepat;
- i. Bertanggungjawab kepada pemangku kepentingan dan pimpinan;
- j. Meminta laporan pertanggungjawaban kepada setiap penanggung jawab kelompok kerja;
- k. Bersama sekretaris, penanggungjawab acara lomba membuat laporan pertanggungjawaban (LPJ) pelaksanaan kegiatan LKS Disabilitas.

2. Tim Manajemen Program

Tim manajemen program terdiri dari kepala balai, kasubag umum, ketua, dan sekretaris bertanggung jawab untuk memberikan bantuan kepada penanggung jawab LKS tingkat nasional dan melaksanakan pengendalian pelaksanaan setiap tahapan kegiatan serta melaksanakan koordinasi dan berkolaborasi dengan berbagai pihak guna kelancaran pelaksanaan LKS.

Tugas manajemen program sebagai berikut.

- a. Memberikan bantuan kepada penanggung jawab LKS Disabilitas tingkat nasional terkait dengan koordinasi dan pengendalian kegiatan;
- b. Menyusun rencana kerja harian saat pra-kompetisi/pra-lomba (2 minggu sebelum acara), kompetisi/lomba, dan pasca kompetisi/pasca lomba (tepat setelah acara dan persiapan untuk *Exit Strategy* dan *sustainability*);
- c. Mengkonsolidasi rencana masing-masing kelompok kerja saat pra-kompetisi/pra-lomba, kompetisi/lomba, dan pasca kompetisi/pasca lomba serta menyusun alat pengendalian pekerjaan;
- d. Menginventarisir pihak provinsi yang perlu dihubungi, pihak di lingkungan kemdikbudristek, instansi kementerian/lembaga lain, sponsorship, tim juri, yang perlu dihubungi di tingkat nasional. Dalam hal ini bekerjasama dengan seluruh penanggungjawab kelompok kerja;

- e. Melaporkan dan berkoordinasi dengan penanggung jawab LKS Disabilitas tingkat nasional tentang berbagai hal yang berkaitan dengan saat pra-kompetisi/pra-lomba, kompetisi/lomba, dan pasca kompetisi/pasca lomba;
- f. Berkoordinasi dengan sekretariat terkait dengan kesiapan surat menyurat yang diperlukan dan memantau kelancaran kesekretariatan;
- g. Berkoordinasi dengan penanggungjawab acara lomba untuk memastikan kesesuaian antara rencana yang telah disusun dan realisasi pelaksanaan;
- h. Bekerjasama dengan penanggungjawab acara lomba memastikan kesiapan *press release* yang perlu dikoordinasikan dengan BKHM;
- i. Bekerjasama dengan penanggung jawab acara lomba memastikan pelaksanaan koordinasi dengan protokol menteri pendidikan dan kebudayaan;
- j. Berkoordinasi dengan penanggungjawab teknis bidang lomba untuk memastikan kesesuaian antara rencana yang telah disusun dan realisasi pelaksanaan;
- k. Berkoordinasi dengan penanggung jawab logistik dan perlengkapan untuk memastikan kesesuaian antara rencana yang telah disusun dan realisasi pelaksanaan;
- l. Melakukan pengecekan harian terkait dengan progres harian masing-masing kelompok kerja pada pelaksanaan.

3. Sekretariat

Sekretariat bertanggung jawab terhadap semua administrasi dari pelaksanaan lomba. Tugas sekretariat adalah:

- a. Membuat rencana kerja harian saat pra-kompetisi/pra-lomba (2 minggu sebelum acara), kompetisi/lomba, dan pasca kompetisi/pasca lomba (tepat setelah selesai acara hingga 1 minggu setelah acara);
- b. Menyediakan layanan administrasi yang efisien serta berkolaborasi yang baik dengan manajemen program, penanggung jawab acara lomba, dan penanggung jawab teknis lomba, tentang pihak-pihak yang perlu dipersiapkan surat undangannya;
- c. Berkoordinasi dengan pihak yang memberikan bantuan terkait kesiapan rencana konsumsi, peralatan kerja dan hal lain yang menjadi tanggungjawab dari pihak yang memberikan bantuan berkaitan dengan kesekretariatan;
- d. Menyiapkan surat keputusan seluruh pihak yang terlibat;
- e. Merinci dan mempersiapkan jenis ATK yang perlu diadakan dan dikomunikasikan dengan pihak Sub Bagian TU;

- f. Bekerjasama dengan tim IT dan penanggung jawab acara lomba untuk menyiapkan sertifikat untuk seluruh pihak yang terlibat;
- g. Bekerjasama dengan Tim IT dan penanggung jawab acara lomba membuat tanda kepanitiaan seperti *ID Card* atau *Name Card*;
- h. Mempersiapkan souvenir untuk disampaikan kepada pihak luar terkait dengan penghargaan atas kontribusi/kerjasama yang diberikan;
- i. Menyiapkan dan mengedarkan daftar hadir peserta dan daftar hadir panitia;
- j. Memastikan semua unsur di lingkungan Kemendikbudristek, instansi kementerian/lembaga di luar Kemendikbudristek, ketua juri, juri, teknisi, dan panitia menandatangani daftar hadir;
- k. Mengumpulkan surat tugas, kwitansi transportasi, pakta integritas, dan SPPD;
- l. Berkoordinasi dengan penanggung jawab logistik & perlengkapan terkait pendistribusian name tag, paket ATK, seragam, kaos maupun paket vitamin dan obat (apabila tersedia);
- m. Menyediakan buku saku (buku mutu komunikasi) terhadap kelompok kerja untuk memastikan rencana kerja harian saat lomba;
- n. Memastikan bahwa seluruh kegiatan telah selesai baik dari aspek administrasinya;
- o. Berkoordinasi dengan kelompok kerja lainnya sesuai dengan kebutuhan;
- p. Bertanggungjawab kepada penanggung jawab LKS Disabilitas Tingkat Nasional.

4. Penanggung Jawab Bidang Lomba

Penanggung jawab bidang lomba bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan lomba yang meliputi:

- a. Menyusun rencana teknis terkait persiapan dan pelaksanaan lomba yang berkaitan dengan tugas-tugas dari tim IT, tim juri, dan teknisi;
- b. Menyusun rencana kerja harian saat pra-kompetisi/pra-lomba (2 minggu sebelum acara), kompetisi/lomba, dan pasca kompetisi/pasca lomba (tepat setelah selesai acara hingga 1 minggu setelah acara);
- c. Menyiapkan agenda dan kebutuhan *Technical Meeting* (TM) umum dan berkoordinasi dengan juri dan teknisi, serta menjadi fasilitator pada acara tersebut;
- d. Berkoordinasi dengan tim IT tentang kesiapan sistem IT dengan pihak pelaksana lomba serta dipastikan koneksi lancar;
- e. Berkoordinasi dengan tim juri terkait dengan kesiapan serta sistem/mekanisme penjurian dan pelaporan hasil penjurian berbasis pada transparansi dan akuntabilitas;

- f. Bersama dengan penanggung jawab acara lomba, dan tim IT menjelang pelaksanaan lomba untuk memastikan bahwa fasilitas kerja dan layanan internet yang tersedia memadai;
- g. Melaksanakan koordinasi dengan tim juri sebelum pelaksanaan penjurian dimulai, serta memastikan seluruh peralatan telah siap;
- h. Melaksanakan observasi sampling pelaksanaan di beberapa jenis lomba untuk memastikan bahwa telah terorganisasi dengan baik dan seluruh fasilitas teknis pendukung dinilai memadai;
- i. Melaksanakan pengamatan terhadap kerja IT;
- j. Memastikan penggunaan K3 untuk setiap bidang lomba baik dari sisi pelaksana LKS maupun dari ketersediaan sarana penjurian dalam penyelenggaraan LKS;
- k. Memantau pelaksanaan lomba agar sesuai dengan hasil *technical meeting* dan panduan teknis;
- l. Menyusun laporan pelaksanaan LKS Disabilitas;

5. Koordinator Acara Lomba

Koordinator acara lomba bertanggung jawab secara penuh terhadap rangkaian acara dalam LKS Disabilitas Tingkat Nasional. Tanggung jawab koordinator acara adalah:

- a. Menyusun rencana kerja harian saat pra-kompetisi/pra-lomba (2 minggu sebelum acara), kompetisi, dan pasca kompetisi tepat setelah selesai acara;
- b. Mengkoordinir Acara pelaksanaan kegiatan LKS secara keseluruhan dari mulai persiapan, pembukaan, pelaksanaan hari H lomba, penutupan dan pasca lomba;
- c. Membuat susunan acara secara rinci dan jelas;
- d. Memastikan dan berkoordinasi dengan semua pihak (internal BPTI-Puspresnas, internal Kemendikbudristek), dan tamu dari lembaga lain, dalam rangka acara LKS Disabilitas;
- e. Bekerjasama dengan manajemen program untuk memastikan keterlaksanaan sosialisasi dan koordinasi dengan protokol menteri pendidikan dan kebudayaan, riset, dan teknologi, BKHM, K/L lainnya dan *sponsorship*;
- f. Memastikan keterlaksanaan konsep dan finalisasi media publikasi kegiatan (pamphlet, brosur, spanduk, poster, undangan sesuai dengan kebutuhan kegiatan) yang dipersiapkan oleh tim publikasi dan dokumentasi;
- g. Berfungsi sebagai koordinator lapangan dan mengatur hal-hal teknis di lapangan saat acara berlangsung;
- h. Memastikan publikasi dan dokumentasi terlaksana dengan baik dari mulai awal pelaksanaan hingga acara penutupan;

- i. Berkoordinasi dengan sekretariat untuk menentukan *dresscode* dan undangan VVIP, VIP dan undangan lainnya;
- j. Bekerjasama dengan seluruh kelompok kerja untuk memastikan kesiapan seluruh aspek pada semua ruang meeting, ruang per jenis lomba, pusat acara, tayangan ekspose, ruang transit, dan kelengkapan pendukung acara;
- k. Melaksanakan kurasi hasil karya termasuk pendataan, seleksi, pengemasan untuk siap dipamerkan, ruang pameran dan penyimpanan seluruh hasil karya sebagai dokumen penting;
- l. Bekerjasama dengan penanggung jawab logistik dan perlengkapan untuk mengatur penyimpanan sesuai dengan *layout* acara;
- m. Memastikan keterlaksanaan hasil karya yang dipamerkan;
- n. Bekerjasama dengan kelompok kerja lainnya, mengamati kelancaran masing-masing bidang lomba. Jika ada permasalahan harus segera diantisipasi;
- o. Menyiapkan laporan pelaksanaan acara lomba untuk semua area acara;

6. Penanggung Jawab Logistik dan Perlengkapan

- a. Menyusun rencana kerja harian saat pra-kompetisi/pra-lomba (2 minggu sebelum acara), kompetisi, dan pasca kompetisi tepat setelah selesai acara;
- b. Berkoordinasi dengan pihak yang memberikan bantuan untuk menyusun daftar logistik dan perlengkapan yang dibutuhkan;
- c. Merancang dan mendata peralatan perlengkapan kegiatan yang dibutuhkan dengan sebelumnya mengadakan koordinasi dengan bidang lain terkait yang membutuhkan perlengkapan sarana;
- d. Mencatat perlengkapan yang digunakan;
- e. Membantu penjab dalam mengecek kelengkapan setiap bidang lomba;
- f. Memastikan seluruh alat, bahan dan kelengkapan lomba tersedia pada saat pelaksanaan lomba;
- g. Melakukan pengamatan terhadap berbagai hal yang dilaksanakan pihak yang memberikan bantuan dan apabila ditemukan kekurangan harus segera berkoordinasi dengan pihak yang terkait;
- h. Membuat list perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan;
- i. Mengadakan dan mendistribusikan perlengkapan kegiatan.

7. Tim Publikasi dan Dokumentasi

- a. Menyusun rencana kerja harian saat pra-kompetisi/pra-lomba (2 minggu sebelum acara), kompetisi, dan pasca kompetisi tepat setelah selesai acara;
- b. Menyusun alur dokumentasi untuk menjadi satu rangkaian yang mengalir;
- c. Membuat list kebutuhan yang terkait dengan promosi acara;

- d. Mempublikasikan kegiatan LKS Disabilitas Tingkat Nasional dalam media publikasi kegiatan (misalnya dalam bentuk pamflet, leaflet, brosur, spanduk, baliho, poster, undangan sesuai dengan kebutuhan kegiatan) dan menyebarkannya kepada pihak terkait;
- e. Membantu divisi kesekretariatan dalam mengadakan dan mengelola dokumen-dokumen yang diperlukan dalam kegiatan;
- f. Mengagendakan sosialisasi LKS Disabilitas Tingkat Nasional;
- g. Menyediakan, memproses dan memproduksi dokumentasi kegiatan dalam bentuk foto atau video (termasuk menyiapkan video tentang pelaksanaan LKS Disabilitas tahun lalu untuk tayangan awal);
- h. Pembagian tugas dalam mengambil dokumentasi pada saat kegiatan berlangsung secara merata;
- i. Berkoordinasi dengan divisi lain (desain, dekorasi dan IT) secara kooperatif;
- j. Mengambil foto dengan baik dan mengarsipkannya dalam satu *folder* dengan rapi;
- k. Berkoordinasi dengan divisi Acara terkait juri perlombaan, pemateri dan moderator;
- l. Menginformasikan agenda rapat Tim LKS Disabilitas dan menginformasikan kegiatan kepada semua pihak;
- m. *Standby* bersama penanggung jawab acara lomba untuk menjemput tamu utama dan melakukan dokumentasi kehadiran;
- n. Melakukan dokumentasi foto dan video dengan tampilan yang berkualitas pada tahap kesiapan ruang, kehadiran tamu, proses acara pembukaan, di setiap jenis lomba, acara penyerahan hadiah, acara penutupan, tempat pameran dan lainnya;
- o. Menyiapkan *press release* kegiatan harian dan berkoordinasi dengan BKH.

8. Tim Informasi Teknologi (Tim IT)

Tim IT bertanggung jawab terhadap *web* LKS Disabilitas Tingkat Nasional, Tanggung jawab tim IT adalah:

- a. Menyusun rencana kerja terkait dengan pekerjaan IT;
- b. Berkoordinasi dengan penanggung jawab teknis lomba terkait dengan tugas dan tanggungjawab tim IT;
- c. Berkoordinasi dengan dinas provinsi terkait dengan registrasi;
- d. Bekerjasama dengan Tim Penanggung Jawab kelompok Lomba untuk memastikan seluruh sistem IT terlaksana dengan baik dan lancar;
- e. Melakukan pemeliharaan *web* LKS Disabilitas;
- f. Membuat *design banner*, poster perlombaan, KTA dan *ID Card*;

- g. Melaporkan data peserta terbaru;
- h. Melaporkan permasalahan yang terjadi (seperti gangguan jaringan, pendaftaran, kesalahan data, dll) kepada Koordinator Lomba;
- i. Berkoordinasi dengan ketua juri, tim juri, tim teknis bidang lomba untuk menyediakan hasil karya peserta berupa video bernarasi untuk dinilai oleh Tim Juri dan diawasi oleh tim Dewan Juri;
- j. Melaporkan hasil penilaian kepada Penanggung Jawab Teknis Bidang Lomba.

9. Narahubung

Narahubung bertanggung jawab terhadap komunikasi dan penyampaian informasi terkait pelaksanaan lomba. Tugas dan fungsi narahubung adalah:

- a. Berkoordinasi dengan koordinator bidang lomba;
- b. Memberikan informasi yang jelas kepada setiap peserta/ketua kontingen/pembimbing tentang kegiatan lomba LKS Disabilitas;
- c. Menerima saran /masukan dan keluhan dari peserta/ketua kontingen/pembimbing lalu menyampaikan kepada panitia sebagai bahan evaluasi pada kegiatan lomba tersebut;
- d. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang datang dari para peserta/ketua kontingen/pembimbing;
- e. Membuat WAG dan menjadi admin dalam grup tersebut guna mempermudah memberikan informasi kepada peserta/ketua kontingen/pembimbing;
- f. Melaporkan segala sesuatu terkait hasil kerja dan permasalahan yang harus segera diantisipasi kepada koordinator bidang lomba.

10. Ketua Tim Juri

Ketua tim juri adalah juri lomba yang bertanggung jawab terhadap peraturan umum, etika, permasalahan yang terjadi di bidang lomba dan pemecahan masalah ketika terjadi konflik serta melakukan verifikasi penilaian lomba.

Tanggung jawab ketua tim juri:

- a. Melakukan koordinasi dengan para juri dan memberikan arahan untuk kelancaran pelaksanaan lomba;
- b. Melaksanakan rapat teknis dengan para juri, teknis dan ketua kontingen;
- c. Melakukan pengambilan keputusan apabila terjadi perbedaan penilaian antar juri untuk setiap bidang lomba;
- d. Melakukan pengambilan keputusan apabila terjadi permasalahan merujuk kepada kode etik pada setiap bidang lomba;
- e. Membuat hasil rekapitulasi nilai setiap peserta dan berita acara untuk setiap bidang lomba dan menyerahkan kepada penanggung jawab LKS Disabilitas.

11. Juri

Tenaga ahli di bidangnya yang ditunjuk dan/atau diusulkan oleh BPTI serta bertanggung jawab untuk keberlangsungan kegiatan uji coba dan pelaksanaan LKS Disabilitas Tingkat Nasional serta melakukan penilaian sesuai standar yang sudah ditentukan, didukung oleh teknisi dan didukung oleh ketua juri

a. Juri untuk setiap bidang lomba **minimal** terdiri atas:

- Satu orang ketua merangkap anggota;
- Satu orang sekretaris merangkap anggota;
- Selebihnya sebagai anggota.

b. Juri berlatar belakang dari IDUKA, asosiasi profesi, dan akademisi yang menguasai bidang keahlian yang dilombakan.

c. Ketua Juri bersama dengan anggota juri bertanggung jawab untuk:

- Mempersiapkan kesiapan instalasi, mesin, alat, dan bahan yang disiapkan oleh tim teknis, kelengkapan instrumen penilaian maupun dokumen lain terkait dengan penjurian, sebelum lomba dimulai;
- Memastikan kelengkapan materi yang akan dilombakan dengan berkoordinasi kepada sekolah peserta apabila dilaksanakan secara daring, menentukan kriteria penilaian, menetapkan jadwal dan batas waktu maksimal untuk setiap pelaksanaan lomba sesuai bidangnya, serta menyiapkan instruksi kerja yang ada di proyek uji untuk peserta;
- Berkoordinasi dengan juri keabsahan panitia Informasi Teknologi (IT) untuk memeriksa keakuratan data registrasi peserta (provinsi, nama, tanggal lahir, dan sebagainya), sebelum lomba dimulai;
- Ketua juri bersama anggota menyepakati skema penilaian yang akan digunakan
- Memimpin rapat teknis dengan para peserta lomba dan guru pembimbing;
- Melakukan penilaian dan penjurian serta menyosialisasikan proyek uji dan besaran skema penilaian;
- Melakukan penilaian bidang lomba dan merekap hasil penilaian berdasarkan ranking;
- Melakukan pengambilan keputusan perihal permasalahan teknis yang terjadi di bidang lomba masing-masing;
- Mengesahkan hasil akhir penilaian dengan menandatangani berita acara dan diserahkan kepada fasilitator.

F. Mekanisme

Penyelenggaraan LKS Disabilitas 2024 dilakukan secara bertingkat mulai dari tingkat sekolah, tingkat kabupaten/kota, tingkat provinsi, dan tingkat nasional. Tingkatan ini merupakan tahapan proses seleksi dimana setiap tahapan mempunyai ketentuan tersendiri dengan mengikuti standar/prosedur pelaksanaan seleksi yang ditetapkan oleh BPTI. Seleksi tingkat provinsi adalah cara untuk menjaring juara LKS di tingkat provinsi dan seleksi tingkat provinsi untuk menjadi peserta LKS tingkat nasional. Seleksi tingkat provinsi **wajib** dilakukan secara luring dan/atau secara daring. Seleksi tiap cabang hanya bisa dilakukan melalui satu sistem saja: seleksi secara luring atau daring. Dinas Pendidikan Provinsi **wajib** menentukan jenis seleksi masing-masing bidang (seleksi luring/seleksi daring) dan melaporkan secara resmi melalui surat kepada Balai Pengembangan Talenta Indonesia. Contoh : Provinsi Sumatra Utara menyelenggarakan seleksi secara luring bidang lomba Tata Boga. Provinsi tersebut tidak menyelenggarakan secara luring untuk bidang lomba Kreasi Barang bekas.

1. Seleksi secara luring

Seleksi secara luring adalah penyelenggaraan kegiatan penjurian oleh tim juri provinsi untuk tingkat provinsi dengan cara menghadirkan langsung para peserta juara masing-masing bidang lomba tingkat kabupaten/kota. Tim juri terdiri dari atas 1 orang juri ketua dan 2 orang juri anggota yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi. Dinas Pendidikan Provinsi melaporkan hasil seleksi langsung melalui surat keputusan kepada BPTI sesuai jadwal yang ditetapkan. Berikut ini mekanisme seleksi secara luring:

- a. Dinas pendidikan provinsi melalui koordinator atau operator lomba atau operator sekolah mendaftarkan peserta seleksi tingkat provinsi pada portal aplikasi lomba <https://daftar-bpti.kemdikbud.go.id>. dengan mengunggah persyaratan pendaftaran seperti pada Bab III poin B pada laman aplikasi lomba <https://pk.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id>.
- b. peserta tingkat provinsi yang telah didaftarkan kemudian akan diseleksi oleh dinas pendidikan provinsi secara luring dengan menggunakan ketentuan materi dan penjurian yang telah diatur pada Bab III.
- c. setelah dinas pendidikan provinsi melakukan seleksi, para pemenang diinformasikan ke BPTI dalam bentuk surat keputusan pemenang tingkat provinsi yang ditetapkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi.
- d. Hanya terdapat satu peserta pada tiap cabang lomba yang akan mewakili provinsi di tingkat nasional.

2. Seleksi secara daring

Dinas Pendidikan Provinsi dapat melaksanakan seleksi secara daring, baik untuk seluruh maupun sebagian bidang lomba, karena terkendala oleh kondisi geografis, pendanaan, dan keterbatasan sumber daya. Oleh karena itu, guna membuka kesempatan yang sama bagi peserta didik penyandang disabilitas di seluruh Indonesia, dibuka seleksi secara daring dengan penjelasan sebagai berikut.

- a. Seleksi secara daring (online) dimaksudkan sebagai alternatif jika seleksi secara langsung tidak mungkin dilaksanakan.
- b. Dinas pendidikan provinsi melalui koordinator/operator lomba atau operator sekolah peserta mendaftarkan peserta seleksi tingkat provinsi pada portal pendaftaran lomba <https://daftar-bpti.kemdikbud.go.id> dengan mengunggah persyaratan pendaftaran seperti pada Bab II poin B dan mengunggah tautan google drive hasil karya peserta pada laman aplikasi lomba <https://pk.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id>.
- c. Tautan google drive hasil karya dibuat tidak private.
- d. Penjurian dilakukan oleh minimum 3 orang juri Provinsi untuk masing-masing bidang vokasi dan ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi melalui Surat Keputusan. Jika jumlah karya yang dinilai lebih dari 50, jumlah juri dapat ditambah dengan catatan jumlahnya harus ganjil (5, 7, 9, dan seterusnya).
- e. Format karya disesuaikan dengan ketentuan bidang vokasi masing-masing.
- f. Pengunggahan karya untuk seleksi tingkat provinsi sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- g. Karya yang sudah terkirim/terunggah akan diseleksi oleh tim juri provinsi yang sudah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi.
- h. Penilaian karya di tingkat provinsi dilakukan sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan oleh BPTI.
- i. Dinas Pendidikan Provinsi melaporkan hasil seleksi sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan kepada BPTI.
- j. Hasil seleksi LKS tingkat provinsi menjadi tanggung jawab penuh Dinas Pendidikan Provinsi.

G . Penghargaan

Balai Pengembangan Talenta Indonesia menerbitkan SK Pemenang LKS Tingkat Nasional berdasarkan Berita Acara Pemenang LKS Tingkat Nasional dari dewan juri, sebagai berikut.

1. Medali
2. Piala
3. Hadiah
4. Penghargaan khusus
5. Sertifikat keikutsertaan

H . Jadwal Kegiatan LKS Disabilitas

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Sosialisasi dan Koordinasi LKS	11 -13 Februari 2024	Daring
2	Registrasi <i>online</i>	13 Februari – 13 April 2024	Registrasi peserta dilakukan oleh operator lomba dinas pendidikan provinsi maupun operator sekolah masing – masing
3	Seleksi Tingkat Provinsi	April - Juni 2024	Provinsi melaksanakan seleksi berdasarkan data peserta yang telah terdaftar dengan mekanisme seleksi secara luring maupun daring
4	Pengumuman juara Provinsi dan Pelaporan hasil seleksi kepada BPTI	Minggu ke-4 Juni 2024	Dinas pendidikan provinsi memberikan hasil seleksi daerah melalui surat keputusan pemenang
5	Pelaksanaan Tingkat Nasional	8 – 14 Juli 2024	Pelaksanaan secara luring

I. Pembiayaan

Pembiayaan LKS Disabilitas 2024 tingkat nasional dibebankan pada DIPA BPTI Tahun Anggaran 2024

J. Kegiatan Pendukung dan Berkelanjutan

1. Kegiatan Pendukung

Kegiatan atau acara pendukung pada penyelenggaraan LKS Disabilitas 2024 tingkat nasional, misalnya. Pelaksanaan pameran hasil karya peserta lomba LKS di akhir penyelenggaraan (di tingkat provinsi dan nasional).

Pameran hasil karya dimaksudkan untuk menampilkan hasil karya dari lomba/ajang talenta muda Indonesia yang berprestasi pada pelaksanaan LKS. Pameran hasil karya dapat dilaksanakan pula dalam bentuk virtual pada acara penutupan secara *live streaming*/ (tayangan langsung), mencakup informasi tentang:

- a. kreasi dan inovasi pada bidang vokasi.
- b. adanya testimoni dari beberapa peserta didik dan juga pemangku kepentingan.
- c. menampilkan peserta didik berprestasi dan unsur dari satuan pendidikan.
- d. penyelenggaraan pameran produk atau hasil karya inovasi unggulan peserta didik SLB/SKh peserta LKS Disabilitas yang didukung oleh pihak pemerintah daerah, pihak sekolah dan MKKS.

2. Pelaksanaan Pameran Hasil Karya Secara Virtual dan Berkala

Pameran hasil karya secara virtual dan berkala merupakan kegiatan pameran yang dilakukan pada waktu tertentu untuk menjaring dukungan ekosistem pendidikan di tingkat provinsi dan pusat atau nasional. Informasi yang disampaikan pada pameran berkala tersebut setidaknya-tidaknya seperti yang disampaikan pada pameran virtual di akhir penyelenggaraan LKS tingkat nasional

3. Program Berkelanjutan

Program keberlanjutan pasca tercapainya keberhasilan peningkatan prestasi peserta didik dapat meliputi:

- a. menyusun jalur karir peserta didik berprestasi,
- b. mengidentifikasi dan membangun kemitraan dengan pihak yang bersedia,
- c. Penguatan fasilitasi terkait jalur karir peserta didik berprestasi,
- d. Melaksanakan berbagai pertemuan dengan berbagai pihak terkait kemitraan dan koordinasi, dan
- e. Melakukan pemantauan, evaluasi, dan pendampingan bekerjasama dengan ekosistem pendidikan terkait.

BAB III

NORMA DAN KETENTUAN PENYELENGGARAAN

A. Peristilahan dan Ketentuan Umum

Berikut ini adalah istilah dan ketentuan yang bersifat umum yang berlaku dalam buku pedoman ini, yang disadur dari sumber-sumber yang otoritatif atau dirumuskan kembali dengan penyesuaian konteks dan tujuan pedoman.

1. Talenta mempunyai dua arti, sebagai kata sifat dan kata benda. Sebagai kata sifat, talenta diartikan sebagai performa bakat yang menghasilkan prestasi setelah mendapatkan pembinaan atau pengembangan melalui program yang sistematis dan berkelanjutan. Sebagai kata benda (menurut dokumen MTN), talenta diartikan sebagai individu yang memiliki kemampuan terbaik dari yang terbaik di bidangnya pada tingkat nasional untuk bersaing di kancah internasional, dengan misi untuk mengangkat kebanggaan nasional
2. Bakat adalah kemampuan istimewa yang bersifat bawaan sejak lahir pada bidang talenta tertentu.
3. Manajemen Talenta Nasional adalah rangkaian upaya terstruktur dan berkelanjutan dalam menghasilkan Talenta, melalui pendekatan makro yang berfokus pada ekosistem pendukung di tingkat negara serta pendekatan mikro yang berfokus pada sinergi dan keberlanjutan proses pembibitan, pengembangan potensi, dan penguatan ketalentaan
4. Ajang talenta merupakan kegiatan yang memberikan wadah aktualisasi talenta peserta didik yang dapat bersifat kompetisi/lomba, festival, dan pameran, untuk menghasilkan capaian prestasi dalam berbagai bidang sesuai minat dan bakat.
5. Prestasi talenta adalah capaian kemampuan peserta didik sesuai dengan talentanya (minat dan bakat) pada tingkatan tertentu, melalui ajang talenta/non-ajang yang diselenggarakan BPTI/Puspresnas atau pihak lainnya yang diakui melalui proses kurasi talenta.
6. Bidang talenta adalah bidang-bidang yang diuraikan dari subyek ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olah raga, yang digunakan untuk pengorganisasian ajang talenta dan jenis prestasi talenta
7. Kelompok bidang talenta adalah hasil pengelompokan bidang-bidang prestasi talenta BPTI/Puspresnas yang mengacu pada kebijakan Manajemen Talenta Nasional (MTN) tentang bidang talenta sebagai berikut: (1) Bidang Riset dan Inovasi; (2) Bidang Seni dan Budaya; (3) Bidang Olah Raga. Untuk kepentingan pengelolaan ajang talenta, maka pengorganisasian bidang ajang talenta adalah sebagai berikut:
 - a. Kelompok bidang **Riset dan Inovasi**, mencakup bidang dan ajang berikut:

- 1) Bidang Sains: OSN, ONMIPA, dan lain-lain
 - 2) Bidang Riset: OPSI, PIMNAS, dan lain-lain
 - 3) Bidang Vokasi: LKS SMK, LKS Disabilitas, dan lain-lain
 - 4) Bidang Kewirausahaan: FIKSI, dan lain-lain
 - 5) Bidang Inovasi: KMHE, dan lain-lain
 - b. Kelompok bidang **Seni dan Budaya**, mencakup bidang dan ajang berikut:
 - 1) Bidang Seni: FLS2N, Paduan Suara, Pasparawi, MTQ, dan lain-lain
 - 2) Bidang Bahasa: LDBI, NSDC, dan lain-lain
 - 3) Bidang Budaya: -
 - c. Kelompok bidang **Olahraga**, mencakup bidang dan ajang berikut:
 - 1) Bidang Olahraga: O2SN, GSI, dan lain-lain
 - 2) Bidang Kesehatan Jasmani: -
- Ajang talenta LKS Disabilitas mempunyai 9 bidang lomba.

B. Persyaratan Peserta, Ketua Kontingen, Pembimbing, dan Juri

1. Persyaratan Peserta

- a. Persyaratan Umum Peserta
 - 1) Peserta LKS Disabilitas 2024 adalah peserta didik berkebutuhan khusus penyandang disabilitas yang tercatat sebagai peserta didik pada:
 - a) Sekolah Menengah Pertama (SMP/SMPLB/Paket B);
 - b) Sekolah Menengah Atas (SMA/SMALB/SMK/SMKLB/Paket C);
 - 2) Memiliki Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) dan Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang valid.
 - 3) Peserta didik tersinkronisasi pada Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dan PD Data.
 - 4) Merupakan peserta didik berkebutuhan khusus terbaik tingkat provinsi tahun 2024 yang ditetapkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi.
 - 5) Peserta belum pernah menjadi juara I, II, ataupun III LKS/LKSN-PDBK di tingkat nasional pada bidang lomba dan jenjang yang sama.
 - 6) Peserta LKS Disabilitas adalah peserta didik berkebutuhan khusus hasil seleksi di tingkat provinsi 2024 dan dinyatakan sebagai juara I pada cabang lomba yang diikutinya. Apabila juara I berhalangan dan tidak bisa bertanding, dapat digantikan oleh juara II dan seterusnya;
 - 7) Kriteria usia peserta LKS Disabilitas 2024 **saat melaksanakan registrasi**:
 - a) Peserta didik SMPLB/ sederajat, lahir setelah tanggal 1 Juni 2005;
 - b) Peserta didik SMALB/ sederajat, lahir setelah tanggal 1 Juni 2002;

- 8) Cabang lomba yang bersifat terbuka (SMPLB dan SMALB) menggunakan ketentuan usia peserta didik SMALB;
 - 9) Operator lomba di Dinas Pendidikan Provinsi ataupun operator sekolah wajib melakukan registrasi online untuk seluruh peserta dan pendampingnya pada laman <https://daftar-bpti.kemdikbud.go.id/>
- b. Persyaratan Khusus Peserta
- 1) Operator lomba di dinas pendidikan Provinsi wajib menyiapkan dokumen berupa:
 - a) Dokumen yang diunggah **pada tahap provinsi**:
 - (1) Foto diri seluruh badan dan pas foto 4x6;
 - (2) Scan akte lahir/kartu keluarga;
 - (3) Scan rapor yang dilegalisir kepala sekolah 1 semester terakhir. Halaman rapor yang di scan adalah halaman identitas dan halaman pada semester terakhir yang memuat daftar mata pelajaran dan tanda tangan guru/wali murid/kepala sekolah;
 - (4) Surat pernyataan kepala sekolah tentang keaslian dan kebenaran dokumen serta belum pernah menjadi juara I, II, ataupun III LKS/LKSN-PDBK di tingkat Nasional pada bidang lomba dan jenjang **yang sama** (format terlampir);
 - b) Dokumen yang dilengkapi **pada tahap nasional** :
 - (1) Surat Keputusan sebagai Juara LKS Tingkat Provinsi yang ditetapkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi;
 - (2) Surat tugas kontingen dari Kepala Dinas Pendidikan Provinsi yang berisi daftar peserta, pendamping dan ketua kontingen yang mengikuti LKS DISABILITAS;
 - c) Dokumen yang **dibawa saat pelaksanaan** lomba nasional meliputi :
 - (1) Surat tugas kontingen dari Kepala Dinas Pendidikan Provinsi (asli);
 - (2) Foto peserta sesuai yang diunggah pada huruf a) angka (1);
 - (3) Fotokopi akte lahir/KK sesuai pada huruf a) angka (2);
 - (4) Fotokopi rapor sesuai pada huruf a) angka (3);
 - (5) Surat Keterangan Sehat dari Dokter Instansi Pemerintah maksimal 5 hari sebelum keberangkatan (Koordinator, Pendamping, Peserta); dan

- (6) Surat pernyataan kepala sekolah tentang keaslian dan kebenaran dokumen serta belum pernah menjadi juara I di nomor lomba yang sama pada LKS tahun sebelumnya (asli);
- 2) Peserta lomba wajib mengikuti seleksi keabsahan yang dilakukan oleh juri keabsahan sebelum pelaksanaan lomba nasional sesuai dengan jadwal dan tempat yang ditentukan panitia.
- 3) Apabila peserta lomba dinyatakan tidak memenuhi ketentuan keabsahan yang telah ditetapkan panitia, maka peserta tersebut dinyatakan tidak lolos dan tidak berhak mengikuti lomba.

2. Persyaratan Ketua Kontingen

- a. Setiap provinsi menunjuk satu orang perwakilan dari unsur Dinas Pendidikan Provinsi sebagai Ketua Kontingen;
- b. Ketua kontingen mempersiapkan data portofolio peserta lomba dan memastikan peserta mengikuti LKS sesuai jadwal yang telah ditentukan
- c. Ketua Kontingen bertanggung jawab mengkoordinir seluruh delegasi LKS di masing-masing provinsi secara menyeluruh mencakup pendaftaran Online, memastikan pendamping dan peserta mengikuti Technical Meeting, serta mempersiapkan sarana dan prasarana lomba, dan memastikan peserta mengikuti LKS;
- d. Ketua Kontingen bertanggungjawab terhadap kelengkapan dokumen registrasi peserta;
- e. Ketua Kontingen bertanggungjawab mengkoordinasikan hal teknis dan non teknis peserta dan pendamping;
- f. Ketua Kontingen wajib mengikuti Technical Meeting (TM) Umum.
- g. Ketua Kontingen wajib meneruskan informasi hasil TM Umum baik kepada peserta maupun guru pembimbing masing-masing bidang lomba;
- h. Ketua Kontingen berkomitmen dan wajib mengikuti update informasi yang disampaikan melalui panitia LKS Nasional, dan bertanggungjawab atas terdistribusinya informasi kepada anggota kontingen dari provinsinya.
- i. Hanya Ketua Kontingen yang memiliki hak untuk menyampaikan keberatan/ketidaksesuaian (Teknis dan Non Teknis) terkait dengan pelaksanaan lomba

3. Persyaratan Pembimbing

- a. Diprioritaskan mempunyai kompetensi yang sesuai dengan kompetensi bidang lomba peserta yang didampingi.

- b. Diprioritaskan mempunyai jenis kelamin yang sama dengan peserta lomba.
- c. Memiliki Surat Keputusan penetapan sebagai pendamping dari dinas pendidikan provinsi.
- d. Memiliki integritas yang tinggi.
- e. Memahami dan mengindahkan tata tertib dan peraturan lomba.

4. Persyaratan Juri

a. Juri Tingkat Provinsi

- 1) Kompeten dan berpengalaman menjadi juri di bidang vokasi yang dilombakan, bisa berasal dari akademisi (**selain guru dan tenaga kependidikan**), praktisi maupun professional.
- 2) Bersikap adil dan tidak berpihak.
- 3) Bertanggung jawab terhadap keputusannya.
- 4) Memiliki pengetahuan dan pengalaman dengan peserta didik berkebutuhan khusus.
- 5) Bukan pembimbing dan atau juri di Tingkat Kab/Kota.
- 6) Mampu mengakses dan mengoperasikan perangkat digital dan internet.
- 7) Bersedia menandatangani pakta integritas sebagai juri LKS (format terlampir).
- 8) Ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi melalui Surat Keputusan (SK) Kepala Dinas Pendidikan Provinsi.

b. Juri Tingkat Nasional

- 1) Kompeten dan berpengalaman menjadi juri di bidang vokasi yang dilombakan, bisa berasal dari akademisi (**selain guru dan tenaga kependidikan**), praktisi maupun professional.
- 2) Bersikap adil dan tidak berpihak.
- 3) Bertanggung jawab terhadap keputusannya.
- 4) Mampu mengoperasikan perangkat digital dan internet.
- 5) Bukan pembimbing dan atau juri di tingkat provinsi atau tingkat kabupaten/kota.
- 6) Bersedia menandatangani pakta integritas sebagai juri LKS (format terlampir).
- 7) Ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK) Kepala Balai Pengembangan Talenta Indonesia.
- 8) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

C. Ketentuan Umum Seleksi dan Kontingen Peserta

Pelaksanaan LKS Disabilitas 2024 dilaksanakan melalui dua tahapan yakni, seleksi tingkat daerah atau provinsi dan seleksi tingkat nasional dengan mengikuti standar prosedur pelaksanaan seleksi yang ditetapkan oleh Balai Pengembangan Talenta Indonesia.

Ketentuan pada masing-masing bidang lomba sebagai berikut.

1. Bidang Lomba Hantaran

a. Persyaratan

- 1) Peserta didik putra/putri dengan jenis kekhususan tunarungu/tunagrahita/tunadaksa/autis pada satuan pendidikan khusus (SMPLB/SMALB) atau satuan pendidikan/paket program penyelenggara pendidikan inklusif (SMP/SMA/SMK/Paket B/Paket C).
- 2) Peserta lahir setelah 1 Juni 2002.
- 3) Kegiatan lomba dilaksanakan di tempat yang ditentukan panitia

b. Materi

1) Lomba ke-1

Tema : **Hantaran untuk Wisuda Mahasiswa (Pria/Wanita)**

Hantaran dikemas dalam wadah yang berkarakter dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Bentuk wadah bebas dan memiliki karakter bunga (misal bunga mawar, teratai, dll) .
- b) Pembuatan wadah dilakukan pada saat lomba
- c) Bahan wadah bebas
- d) Ukuran wadah garis tengah minimal 50 cm dengan tinggi bebas
- e) Isi hantaran terdiri dari:
 - (1) Barang yang dapat dibentuk seni lipat, seperti;
 - Handuk
 - Kain batik khas daerah masing-masing
 - Blouse, kemeja, kerudung, syal, atau sarungSeni lipat dapat dibentuk pilih salah satu beruang, panda, kodok, pinguin.
 - (2) Barang-barang yang tidak bisa dibentuk, seperti;
 - Peci, dasi, jam tangan, aksesoris busana (misal bros atau kalung)
 - Sepatu, ikat pinggang
 - Nilai harga hantaran maksimal Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah).

f) Alat dan Bahan

(1) Peralatan dan perlengkapan yang disediakan peserta :

- Peralatan membuat wadah, misal: karton tebal, tripleks, baskom plastic, bahan alam lokal, paku, palu, perekat kayu, lem lilin, gergaji, cutter, gunting.
- Perlengkapan untuk isi hantaran.
 - Barang-barang yang dapat dibentuk, misal: kain khas daerah (kain batik, sarung), taplak meja, atau barang lain yang mengandung motif kedaerahan.
 - Barang-barang yang tidak dapat dibentuk, misal: jam tangan, ikat pinggang, peci, dasi, atau asesories busana.
 - Perlengkapan untuk mengemas hantaran, misal: kertas kaca, mika, sellotape, double tape, dan perlengkapan lain yang sesuai.
 - Perlengkapan untuk menghias hantaran, misal: pita, renda, bahan-bahan untuk membuat bunga atau kupu-kupu, kepik, atau lebah.

(2) Perlengkapan yang disediakan panitia

- Meja dan kursi untuk pengerjaan:
 - memotong bahan pembuat wadah.
 - merakit pembuatan wadah.
 - melipat bahan-bahan yang dapat dibentuk.
 - menata barang hantaran kedalam wadah.
 - mengemas hantaran.
 - memberikan hiasan/aksesori pada kemasan hantaran.
- Fasilitas aliran listrik untuk penggunaan peralatan elektrik, misalnya alat pemotong listrik, alat perekat listrik (Glue gun), dan lain – lain.
- Meja Untuk pameran hasil karya dari 38 provinsi
- Taplak meja polos (warna putih)
- Nomor peserta berikut nama provinsinya

2) Lomba ke-2

Tema : **Hand Buquette Uang Mahar**

- a) Bentuk hand buquette dan ukuran warna bebas
- b) Pembuatan hand buquette dilakukan di tempat lomba
- c) Isi Hand Buequette :
 - Uang kertas mainan max 50 lembar
 - Bunga buatan hasil karya sendiri
 - Warna dan jenis kertas bebas

d) Peralatan dan bahan yang disediakan peserta:

- Peralatan yang sesuai ide dan kreasinya (misal busa, gabus, uang mainan, lidi sumpit, lem, isolasi, dobetape, cutter, gunting)
- Aneka bahan pembuatan bunga (misal spon eva, flannel, pita, stoking, flortape, atau bahan lain yang sesuai)

c. Teknis Pelaksanaan

1) Hari Pertama (maksimal 8 jam)

Menyelesaikan hantaran untuk wisuda anak pria/wanita sampai selesai, 6 jam mengerjakan hand bouquette sampai selesai

2) Hari kedua (maksimal 8 jam)

Penataan, pengemasan (menggunakan kertas kaca/kertas transparan) dan Penghiasan (membuat hiasan atau aksesoris, besarnya maksimal 30% dari permukaan parcelnya) dikerjakan ditempat sesuai dengan desain.

d. Penilaian

Penilaian dalam lomba membuat hantaran 2024 akan dilakukan sebagai berikut:

1) Penilaian pada wadah hantarannya:

No	Aspek Penilaian	Bobot
1	Kreasi bentuk /karakter	40 %
2	Estetika	25 %
3	Kreasi hiasan	15 %
4	Kerapian	10 %
5	Kebersihan	10 %
Total		100 %

2) Penilaian pada penyajiannya

No	Aspek Penilaian	Bobot
1	Kreasi bentuk	40 %
2	Estetika	20 %
3	Kerapian	10 %
4	Penataan, pengemasan hasil akhir	30 %
Total		100 %

3) Penilaian Hand Bouqette

No	Aspek Penilaian	Bobot
1	Kreasi bentuk	40 %
2	Estetika	20 %
3	Kerapian	10 %
4	Penataan, pengemasan hasil akhir	30 %
Total		100%

Contoh Hand Buequette



2. Bidang Lomba Kecantikan

a. Persyaratan

- 1) Peserta didik putra/putri dengan jenis kekhususan tunarungu/ tunagrahita/tunadaksa/autis pada satuan pendidikan khusus (SMPLB/SMALB) atau satuan pendidikan/paket program penyelenggara pendidikan inklusif (SMP/SMA/ SMK/Paket B/Paket C).
- 2) Peserta lahir setelah 1 Juni 2002.
- 3) Kegiatan lomba dilaksanakan di tempat yang ditentukan panitia

b. Materi

Lomba terbagi dalam empat kategori dengan durasi lomba 4 Jam.

1) **Merias wajah model catwalk** dengan ketentuan, sebagai berikut.

- b) Tema rias wajah : **Editorial high fashion makeup looks with eyewink**
- c) Teknis merias menggunakan kosmetik rias wajah.
- d) Durasi lomba make up catwalk 2 x 60 menit (2 jam)
- e) Pelaksanaan lomba merias wajah model catwalk
 - Persiapan peserta
 - pakaian peserta berwarna hitam / hitam polos sesuai dengan standar seorang MUA
 - sepatu berwarna bebas
 - memakai sarung tangan sekali pakai / disposable glove
 - **rambut peserta dicepol rapi** atau **hijab rapi** berwarna hitam
 - bermake up ringan tidak memakai aksesoris berlebih seperti gelang dan jam tangan
 - memakai masker
 - Persiapan model
 - model wanita
 - usia 17 – 25 tahun
 - model sudah disiapkan dengan memakai baju gaun berwarna hitam
 - Model boleh di hijab / tidak hijab dan aksesoris ditata saat make up oleh peserta sendiri / tidak dibantu oleh pendamping
 - kulit model dalam kondisi bersih / tidak boleh ada *foundation* atau bulu mata atau kosmetik apapun yang diaplikasikan diwajah model
 - Persiapan dan penataan produk *make up*
 - seluruh produk dan alat-alat diletakkan terlebih dahulu pada beauty case/keranjang/baki
 - perhatikan hygiene dan sanitasi seluruh alat dan bahan yang akan digunakan (sponge, kuas, produk-produk makeup dalam keadaan bersih).
 - penataan produk sesuai dengan standar kesehatan, kebersihan, dan sanitasi
 - memulai penataan setelah ada instruksi dari Juri saat perlombaan dimulai.

- Penataan kosmetik diatas meja harus dengan rapi, dan kosmetik tidak boleh ditata didalam *beauty case*.
- Pengaplikasian make up model catwalk.
- Merapikan area kerja
 - merapikan kembali seluruh alat dan produk make up kembali pada tempatnya yaitu pada *beauty case*/keranjang/baki
 - tempat sampah kosong dan area kerja bersih, tidak ada alat satupun yang tertinggal.

2) **Mewarnai kuku** pada kuku palsu (bentuk kuku oval) dengan ketentuan.

- a) Tema : *Ombre Gel Polish*
 - b) Durasi 1 jam 30 menit
 - c) Peserta didik membuat bentuk *Ombre style* dengan menggunakan kuku palsu.
 - d) Teknik mewarnai kuku ini menggunakan metode *Ombre style* dengan menggunakan cat kuku gel, dan boleh ditambahkan aksesoris atau design lainnya pada kuku;
 - e) pelaksanaan lomba mewarnai kuku dengan teknik *Ombre* pada kuku palsu dilaksanakan setelah melakukan make up model catwalk
 - f) Pelaksanaan lomba *Ombre Gel Polish*
 - Persiapan peserta (sama dengan make up model catwalk)
 - Persiapan model (sama dengan make up model catwalk);
 - persiapan dan penataan produk *Ombre Gel Polish* (bersamaan dengan *bridal hijab*);
 - Pengaplikasian *Ombre Gel Polish*
 - kuku palsu berbentuk oval dipasangkan ke model saat lomba dengan menggunakan lem kuku
 - memulai dengan mengaplikasikan *base coat gel* pada kuku palsu yang sudah dipasang di kuku model
 - mengaplikasikan warna gel polish 1, dilanjutkan warna gel 2 dan seterusnya jika warna yang digunakan lebih dari 2 warna. Lakukan design *Ombre Gel Polish*.
 - mengaplikasikan *top coat gel* pada kuku palsu.
 - Berkemas area kerja
- Merapikan kembali seluruh alat dan produk mewarnai kuku kembali pada tempatnya yaitu pada *beauty case*/keranjang/baki.

- 3) **Merias wajah fantasi** pada model dengan ketentuan.
- a) Tema rias wajah fantasi: **Mask For Carnaval;**
 - b) Menyiapkan mood board dan sinopsis singkat terkait dengan design make up;
 - c) Bagian yang di rias dan painting hanya pada bagian wajah, leher bagian depan, dan/atau dada atas bagian depan;
 - d) Teknik merias menggunakan kosmetik rias wajah dan face painting glow in the dark;
 - e) Pelaksanaan lomba merias wajah fantasi **Mask For Carnaval:**
 - **Persiapan Peserta**
 - Pakaian peserta berwarna hitam/hitam polos sesuai dengan standar seorang MUA.
 - Sepatu berwarna bebas.
 - Memakai sarung tangan sekali pakai/*disposable gloves*.
 - Rambut peserta dicepol rapi atau hijab rapi berwarna hitam
 - Bermake up ringan tidak memakai aksesoris berlebih seperti gelang dan jam tangan);
 - Memakai masker.
 - **Persiapan model**
 - Model Wanita.
 - Usia 15 – 20 tahun.
 - Model sudah disiapkan dengan memakai baju sesuai tema tetapi belum memakai aksesoris pada baju atau aksesoris lainnya.
 - Rambut model sudah ditata sesuai dengan tema tetapi tidak boleh diberi aksesoris terlebih dahulu.
 - Kulit model dalam kondisi bersih/tidak boleh ada foundation atau bulu mata atau kosmetik apapun yang diaplikasikan di wajah model
 - **Persiapan dan penataan produk *make up***
 - Seluruh produk dan alat-alat diletakkan terlebih dahulu pada beauty case/keranjang/baki.
 - Perhatikan hygiene dan sanitasi seluruh alat dan bahan yang akan digunakan.
 - Menjadi berikan taplak berwarna putih.
 - Penataan produk sesuai dengan standar Kesehatan. Kebersihan, dan sanitasi.
 - Memulai penataan setelah ada instruksi dari juri saat perlombaan dimulai.

- **Pengaplikasian make up fantasy**

- Peserta sudah membuat desain sesuai dengan tema terlebih dahulu pada kertas lengkap dengan design aksesorisnya.
- Mengaplikasikan make up fantasy sesuai dengan design yang dibuat.

- **Merapikan area kerja**

- Merapikan kembali seluruh alat dan produk make up kembali pada tempatnya yaitu pada beauty case/ keranjang/ baki.
- Tempat sampah kosong dan area kerja bersih, tidak ada alat satupun yang tertinggal.

4) **Merias kuku** pada kuku palsu (bentuk kuku oval) dengan ketentuan:

- a) Tema: **Carnaval**.
 - b) Peserta didik menentukan desain rias kuku sesuai dengan tema yang akan dibuat;
 - c) Teknik seni rias kuku dengan menggunakan gel polish dan boleh menambahkan dengan aksesoris diamond/rhinestone, crome, dll;
 - d) Membuat desain kuku di atas kuku palsu;
 - e) Tidak boleh menggunakan stiker;
 - f) Pelaksanaan lomba *nail art* **Carnaval** pada kuku palsu dilaksanakan **sebelum** melakukan *make up fantasy*.
 - Persiapan Peserta (sama dengan *make up fantasy*);
 - Persiapan model (sama dengan *make up fantasy*);
 - Persiapan dan penataan produk nail art (sama dengan *make up fantasy*);
 - Pengaplikasian *nail art*
 - Kuku palsu dipasangkan ke nail display saat waktu sudah dimulai.
 - Memulai design nail art pada kuku palsu yang sudah dipasang di nail display.
 - Setelah selesai kuku palsu dipasangkan/ditempelkan pada bingkai.
 - Berkemas area kerja.
- Merapikan kembali seluruh alat dan produk *nail art* kembali pada tempatnya yaitu pada *beauty case*/keranjang/baki.

c. Alat dan Bahan

- 1) Peralatan/perlengkapan yang disediakan oleh peserta
 - a) Merias wajah model catwalk
 - Make up set (maskara, eyeliner, eyebrow pencil, bedak tabur).
 - Kuas make up set .

- Sponge make up.
- Prada Emas (kertas)
- Bulu mata palsu sesuai tema.
- Lem bulu mata buatan/palsu.
- Tissue.
- Kapas.
- Cape.
- Aksesoris penunjang rias wajah untuk catwalk
- Heels catwalk
- Gaun warna hitam

b) **Merias wajah fantasy**

- Body/face painting glow in the dark sesuai dengan design yang dibuat
- Make up set/palette set make up (terdiri dari: bedak padat, foundation, eyeshadow, blush on, dan lipstick)
- Make up set yang terpisah (maskara, eyeliner, eyebrow pencil, bedak tabur)
- Palet tempat untuk menaruh kosmetik face painting
- Mangkuk kecil untuk tempat menaruh produk kosmetik
- Kuas make up set
- Kuas face painting
- Sponge make up
- Bulu mata palsu sesuai tema make up fantasi
- Lem bulu mata buatan/palsu
- Tisu
- Kapas
- Cape
- Busana dan Aksesoris penunjang rias wajah fantasi sesuai tema

c) **Mewarnai kuku *Ombre Gel Polish***

- Base coat gel
- Top coat gel
- Gel Polish (2 s/d 3 color)
- Tissue
- Kapas
- Kuku palsu "OVAL shape (maksimal panjang kuku 2.5 cm)" @10 kuku/peserta

- Lem kuku atau Double tape ukuran sedang (untuk menempel kuku)
- Lampu UV/ UV lamp
- Extention cable

d) **Merias kuku**

- Kuas rias kuku
- Dotter
- Cotton bud
- Gelas kecil
- Pallet plastic
- Alumunium foil
- Tissue
- Kapas
- Kuku palsu "OVAL shape" @10 kuku/peserta
- Lem kuku atau Double tape ukuran sedang (untuk menempel kuku)
- Gel Polish sesuai dengan warna nail art yang dipilih
- Base coat dan top coat gel
- Aksesoris kuku lainnya (rhinestone, glitter)

2) **Alat dan Bahan yang disediakan panitia**

No	Uraian Alat dan Bahan	Jumlah	Satuan
1	Model wanita usia 15 – 25 tahun (bentuk tubuh proporsional) dan membawa heels masing-masing model.	68	Orang
2	Kuku palsu "Oval Nail Tips @10 kuku/peserta untuk modul Merias Kuku ombre gel polish	340	Buah
3	Double tape ukuran sedang	34	Buah
4	Body / face painting glow in the dark	34	Set
5	Meja ukuran 40 cm x 60 cm (ditata dengan bentuk U shape / Classroom)	34	Set
6	Bingkai foto warna putih tanpa kaca untuk menempel hasil kuku peserta.	68	Set
7	Kursi (peserta dan model) @ 2 /peserta	68	Buah
8	Cermin Ukuran 30 cm x 40 cm	34	Buah
9	Taplak Putih Ukuran Meja	34	Buah
10	Tempat Sampah Kecil	34	Buah
11	Area Peragaan	1	Set
12	Sound system, music player	1	Set

d. Teknis Pelaksanaan

1) Hari pertama (durasi 3,5 jam)

a) Pelaksanaan lomba mewarnai kuku *Ombre Gel Polish*

- Persiapan area kerja - menata produk make up dan mewarnai kuku dengan gel polish dengan rapi (angkat tangan jika sudah selesai menata area kerja untuk dicek oleh juri), jika sudah dicek oleh juri dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya.
- Aplikasi pemakaian kuku palsu
- Aplikasi warna *Ombre Gel Polish*
- Berkemas - peserta merapikan kembali area kerja khusus untuk mewarnai kuku
- Setelah proses mewarnai kuku *Ombre Gel polish* selesai dapat dilanjutkan ke proses *make up model Catwalk*.

b) Pelaksanaan lomba *make up model catwalk*

- Membersihkan wajah klien dengan menggunakan *cleansing milk* dan *toner*
- Mengaplikasikan primer atau *moisturizer* di area yang akan di *make up*
- Mengaplikasikan *make up model catwalk* Peserta memakaikan aksesoris kepada model
- Peserta merapikan kembali area kerja *make up*, tidak ada produk atau alat yang tertinggal di atas meja, dan meja dalam keadaan bersih tanpa ada sisa *make up* yang terjatuh di meja dan di area sekitar.
- Memperagakan hasil *make up* nya dengan *catwalk* dan music latar.

2) Hari kedua (durasi 4 jam)

a) Pelaksanaan lomba *nail art*

- Persiapan area kerja
- Menata produk make up dan nail art gel, memajang mood board design make up dan nail art (angkat tangan jika sudah selesai menata area kerja untuk dicek oleh juri), jika sudah dicek oleh juri dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya.
- Aplikasi pemakaian kuku nail art
- Aplikasi design nail art
- Berkemas - peserta merapikan kembali area kerja khusus untuk nail art
- Setelah proses *nail art* selesai dapat dilanjutkan ke proses *make up fantasy*

b) Pelaksanaan lomba *make up fantasy*

- Membersihkan wajah *klien* dengan menggunakan *cleansing milk* dan *toner*
- Mengaplikasikan primer atau *moisturizer* di area yang akan *dimake up*
- Mengaplikasikan *painting* pada area wajah dan tubuh sesuai dengan *design di mood board*.
- Peserta memakaikan aksesoris kepada model
- Peserta merapikan kembali area kerja *make up*, tidak ada produk atau alat yang tertinggal di atas meja, dan meja dalam keadaan bersih tanpa ada sisa *make up* yang terjatuh di meja dan di area sekitar.
- Memperagakan hasil *make up* nya dengan *catwalk* dan *music* latar sesuai dengan tema (durasi musik maksimum 2 menit)

Contoh mood board:



e. Penilaian

1) Desain *make up* Model Catwalk

No	Aspek Penilaian	Deskripsi Penilaian	Objektif	Subjektif
1	Model, peserta dan area kerja, disiapkan mengikuti standar Kesehatan dan hygiene.	Semua produk disiapkan dan peserta tidak boleh meninggalkan area jika ada alat atau produk yang tertinggal. Bekerja secara higienis.	5	
2	Kulit klien disiapkan	Dibersihkan, diberi toner, and dan diberi <i>moisturizer</i>	5	

No	Aspek Penilaian	Deskripsi Penilaian	Objektif	Subjektif
3	Bulu mata palsu diaplikasikan dengan aman	Bulu mata terpasang dengan baik dan bagian sudut bulu mata tidak terangkat	5	
4	Tampilan keseluruhan dari foundation	Complexion foundation natural tidak ada tidak ada <i>demarcation line</i> . Bobot nilai : 4 = excellent 3 = very good 2 = satisfactory 1 = poor		10
5	Tampilan keseluruhan make up mata	Riasan mata rata, <i>balance</i> , bersih dan rapi - bentuk, kedalaman warna dan penempatan yang sama di kedua mata. Setidaknya menggunakan empat warna berbeda digunakan. Bobot nilai : 4 = excellent 3 = very good 2 = satisfactory 1 = poor		10
6	Tampilan keseluruhan riasan bibir	Tampilan riasan bibir secara keseluruhan seimbang, bersih dan rapi. Garis bibir tajam dan rata. Bobot nilai : 4 = excellent 3 = very good 2 = satisfactory 1 = poor		10
7	Berkemas area kerja	Seluruh area kerja dibersihkan dengan rapi. Bobot nilai : 4 = excellent 3 = very good 2 = satisfactory 1 = poor		5
8	Kerapihan make up	Make up terlihat rapi tanpa ada sisa jiplakan warna-warna di area yang di make up.		5

No	Aspek Penilaian	Deskripsi Penilaian	Objektif	Subjektif
		Bobot nilai : 4 = excellent 3 = very good 2 = satisfactory 1 = poor		
9	Overall look of the design in relation to the theme	Tampilan riasan secara keseluruhan sangat bagus dalam kaitannya dengan kostum Model Catwalk. 4 = excellent 3 = very good 2 = satisfactory 1 = poor		10
10	Sustainability	1 = Penggunaan produk yang tidak efisien , berantakan, 2 = Penggunaan produk yang efisien, sedikit berantakan 3 = Sebagian besar penggunaan produk yang efisien, sebagian besar rapi dan bersih. 4 = Penggunaan produk yang sangat efisien, rapi, dan bersih.	-	5

2) Mewarnai kuku *Ombre Gel Polish*

No	Aspek Penilaian	Deskripsi Penilaian	Objektif	Subjektif
1	Menggunakan 2-3 warna ombre		5	
2	Pengaplikasian base coat gel dan top coat gel	Pengaplikasian base coat gel harus rapi dan rata 4 = excellent 3 = very good 2 = satisfactory 1 = poor		5
3	Pengaplikasian ombre gel polish rapi dan berbaur dari 1 warna ke warna lainnya dan diterapkan pada semua 10 jari	1 = Kuku tidak semua rapi dan tepat, menunjukkan tingkat teknik yang cukup rendah. 2 = 7 dari 10 jari rapi dan tepat, menunjukkan		10

No	Aspek Penilaian	Deskripsi Penilaian	Objektif	Subjektif
		tingkat teknik yang bervariasi 3 = 8/9 dari 10 jari rapi dan tepat, menunjukkan tingkat teknik yang baik 4 = Semua 10 jari rapi dan tepat menunjukkan tingkat teknik yang tinggi.		
4	Tampilan keseluruhan hasil Ombre Gel Polish	4= Tingkat keterampilan yang sangat rinci, tingkat kompleksitas yang tinggi dengan sebagian besar kerja bebas dan kerapian. Tampilan keseluruhan yang sangat baik. 3 = Tingkat keterampilan terperinci menunjukkan tingkat kompleksitas yang baik dengan beberapa kerja dan kerapian yang bebas. Tampilan keseluruhan yang bagus. 2 = tingkat kompleksitas dasar sejumlah kecil kerja bebas dan kerapian. Tampilan keseluruhan adalah rata-rata 1 = keterbatasan yang cukup besar dalam keterampilan dan kompleksitas. Tampilan keseluruhan yang buruk.		10

3) Desain make up *Fantasy Mask Design for Carnival*

No	Aspek Penilaian	Deskripsi Penilaian	Objektif	Subjektif
1	Model, peserta dan area kerja, disiapkan mengikuti standar kesehatan dan kebersihan.	Semua produk disiapkan dan peserta tidak boleh meninggalkan area jika ada alat atau produk yang tertinggal. Bekerja secara higienis.	5	
2	Kulit klien disiapkan	Dibersihkan , diberi toner, and dan diberi moisturizer	5	

No	Aspek Penilaian	Deskripsi Penilaian	Objektif	Subjektif
3	Bulu mata palsu diaplikasikan dengan aman	Bulu mata terpasang dengan baik dan bagian sudut bulu mata tidak terangkat	5	
4	Moodboard make up fantasy	Sketch Design make up, kliping gambar-gambar yang dibuat peserta mengikuti tema dan lengkap dengan warna dan aksesoris. Bobot nilai : 4 = excellent 3 = very good 2 = satisfactory 1 = poor		5
5	Synopsis make up fantasy	Synopsis yang dibuat sesuai dengan tema. Bobot nilai : 4 = excellent 3 = very good 2 = satisfactory 1 = poor		5
6	Teknik bauran dari 5 warna yang digunakan	Teknik bauran dari 5 warna yang digunakan. Bobot nilai : 4 = excellent 3 = very good 2 = satisfactory 1 = poor		10
7	Kreatifitas make up	Kreatifitas mencakup pengaplikasian warna, design pada tubuh dan penambahan aksesoris yang digunakan. Bobot nilai : 4 = excellent 3 = very good 2 = satisfactory 1 = poor		10
8	Kerapihan make up	Make up terlihat rapi tanpa ada sisa jiplakan warna-warna di area yang di make up. Bobot nilai : 4 = excellent		10

No	Aspek Penilaian	Deskripsi Penilaian	Objektif	Subjektif
		3 = very good 2 = satisfactory 1 = poor		
9	Overall look of the design in relation to the theme	4 = excellent 3 = very good 2 = satisfactory 1 = poor		10
10	Sustainability	1 = Penggunaan produk yang tidak efisien , berantakan, 2 = Penggunaan produk yang efisien, sedikit berantakan 3 = Sebagian besar penggunaan produk yang efisien, sebagian besar rapi dan bersih. 4 = Penggunaan produk yang sangat efisien, rapi, dan bersih.	-	5

4) Merias kuku dengan tema *Carnaval*

No	Aspek Penilaian	Deskripsi Penilaian	Objektif	Subjektif
1	Kompleksitas desain dalam bentuk, bentuk, warna dan detail.	Kreatifitas mencakup pengaplikasian warna, 4 = excellent 3 = very good 2 = satisfactory 1 = poor		10
2	Nail Art rapi dan tepat dan diterapkan pada semua 10 jari	1= Kuku tidak semua rapi dan tepat, menunjukkan tingkat teknik yang cukup rendah. 2 = 7 dari 10 jari rapi dan tepat, menunjukkan tingkat teknik yang bervariasi 3= 8/9 dari 10 jari rapi dan tepat, menunjukkan tingkat teknik yang baik 4= Semua 10 jari rapi dan tepat menunjukkan tingkat teknik yang tinggi.		10
3	Tampilan keseluruhan desain dalam kaitannya dengan tema	4 = Tingkat keterampilan yang sangat rinci, tingkat kompleksitas yang tinggi dengan sebagian besar kerja bebas dan kerapian.		10

No	Aspek Penilaian	Deskripsi Penilaian	Objektif	Subjektif
		Tampilan keseluruhan yang sangat baik. 3 = Tingkat keterampilan rinci menunjukkan tingkat kompleksitas yang baik dengan beberapa kerja dan kerapian yang bebas. Tampilan keseluruhan yang bagus. 2 = tingkat kompleksitas dasar sejumlah kecil kerja bebas dan kerapian. Tampilan keseluruhan adalah rata-rata 1 = keterbatasan yang cukup besar dalam keterampilan dan kompleksitas. Tampilan keseluruhan yang buruk.		

3. Bidang Lomba Kreasi Barang Bekas

a. Persyaratan

- 1) Peserta didik putra/putri dengan jenis kekhususan tunarungu/tunagrahita/tunadaksa/Autis pada satuan pendidikan khusus jenjang SMPLB/SMALB atau satuan pendidikan umum/program paket penyelenggara pendidikan inklusif jenjang SMP/SMA/SMK/Paket B/Paket C).
- 2) Lahir setelah 1 Juni 2002.
- 3) Kegiatan lomba dilaksanakan di tempat yang ditentukan panitia

b. Materi

Kreasi Bonsai dari limbah bebas dengan ketentuannya sebagai berikut :

- 1) Berbahan limbah bebas (limbah plastik/limbah kertas/limbah perca/limbah flora atau gabungan dari beberapa jenis limbah)
- 2) Tidak menggunakan limbah yang mengandung bahan beracun dan berbahaya (B3)
- 3) Bentuk, model, dan tehnik pembuatan bonsai bebas sesuai kreatifitas.
- 4) Tinggi bonsai minimal 30 cm dan maksimal 40 cm, Panjang dan lebar bonsai menyesuaikan.

- 5) Seluruh proses pembuatan bonsai dilakukan ditempat lomba.
- 6) Bonsai diletakan dalam pot yang boleh membawa jadi ke tempat lomba. Bahan, ukuran, bentuk dan warna pot menyesuaikan desain masing-masing.
- 7) Pot dapat berbahan keramik, tanah liat, plastik, kayu atau bahan lainnya.
- 8) Bonsai yang sudah dibuat dimasukan ke dalam kemasan. Bahan kemasan tembus pandang/transparan bisa terbuat dari mika/akrilik/kaca dengan ukuran yang menyesuaikan isi.
- 9) Kemasan yang terbuat dari mika diperbolehkan dipola, tetapi proses memotong, membentuk dan menghias dilakukan ditempat lomba.
- 10) Kemasan dari kaca/akrilik diperbolehkan dibawa ketempat lomba dalam bentuk potongan sesuai pola, tetapi proses merakit dilakukan di tempat lomba.
- 11) Produk dapat diwarnai sesuai kebutuhan
- 12) Wajib menyerahkan narasi/print out proses cara membuat bonsai dan kemasan sesuai dengan karya yang dibuat pada kertas ukuran A4.

c. Alat dan Bahan

- 1) Alat dan bahan yang disiapkan oleh peserta :
 - a) Bahan untuk membuat kreasi bonsai (limbah plastik/limbah kertas/limbah perca/limbah flora dan lain-lain atau gabungan dari beberapa jenis limbah)
 - b) Bahan untuk membuat kemasan kreasi Bonsai (mika/akrilik/kaca)
 - c) Pot berbahan keramik,tanah liat, plastik,kayu atau bahan lainnya
 - d) Bahan pewarna (sesuai kebutuhan)
 - e) Peralatan dan bahan penunjang (gunting, cutter, tang, kawat,lem tembak dan lain-lain sesuai kebutuhan)
 - f) Aksesori tambahan (payet/pita/renda dan lain-lain)
 - g) Apron/celemek kerja
 - h) Sarung tangan katun dan latex/plastik (sesuai kebutuhan)
 - i) Masker
 - j) Keterangan cara membuat kreasi Bonsai dan kemasan pada kertas ukuran A4.
- 2) Alat dan bahan yang disiapkan oleh panitia
 - a) Lokasi / area pewarnaan/pengecatan (jika dibutuhkan)
 - b) Meja dan kursi lomba (sesuai jumlah peserta)
 - c) Taplak meja polos (sesuai jumlah peserta)
 - d) Alas plastik/polybag/terpal (untuk proses pewarnaan/pengecatan)

- e) Cutting mat
- f) Kabel roll
- g) P3K
- h) Meja display
- i) Nomor peserta berikut nama Provinsi

d. Teknis Pelaksanaan

- 1) Peserta membuat kreasi Bonsai dan kemasan dilokasi lomba yang sudah ditentukan oleh Panitia.
- 2) Waktu pelaksanaan lomba selama 2 hari dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a) Hari Pertama
Membuat kreasi Bonsai dalam waktu 8 jam.
 - b) Hari kedua
Membuat dan menghias kemasan untuk kreasi Bonsai dalam waktu 4 jam

e. Penilaian

Aspek Penilaian Kreasi Bonsai

1) Bentuk, pemilihan jenis limbah dan tehnik pembuatan	35
2) Kesesuaian dengan tema, bahan dan ukuran	20
3) Keserasian, keindahan, display dan nilai jual	25
4) Kemasan	10
5) Kebersihan, kerapian persiapan alat kerja	10
Total	100

Contoh bonsai dari limbah plastik



Sumber : Galery bonsai art & Inovasi, Kel. Tunggul Wulung Malang

Contoh bonsai dari limbah akar



Sumber : ekonomi, okezone.com (oke finance)

4. Bidang Lomba Kriya Kayu

a. Persyaratan

- 1) Peserta didik putra/putri dengan jenis kekhususan tunarungu/ tunagrahita/tunadaksa/autis pada satuan pendidikan khusus (SMPLB/SMALB) atau satuan pendidikan/paket program penyelenggara pendidikan inklusif (SMP/SMA/SMK/Paket B/Paket C).
- 2) Peserta lahir setelah 1 Juni 2002.
- 3) Kegiatan lomba dilaksanakan di tempat yang ditentukan panitia

b. Materi

Membuat produk **peralatan kantor** (*office equipment*) seperti rak, stationari dari bahan kayu solid dan atau kayu lapis (*plywood*). Peserta menggunakan/aplikasi teknik membentuk atau sambungan kayu (*wood joint*) dari bahan kayu solid atau kayu lapis, yang diturunkan menjadi produk akhir seperti rak buku, tempat peralatan kantor, tempat kertas, atau tempat peralatan kantor lainnya .

c. Alat dan Bahan

1) Alat

Panitia akan menyediakan beberapa peralatan dan bahan (material) lomba yang dapat digunakan secara personal atau secara bersama

- a) Bor duduk dan aneka ukuran mata bor
- b) Clam/klem
- c) Mesin amplas duduk
- d) Scroll saw
- e) Bend saw

- f) Gergaji potong (mitter saw)
- g) Gergaji belah (circle saw)
- h) Mesin serut manual atau elektrik
- i) Mesin router (profil) dengan matanya
- j) Hole saw
- k) Peralatan pertukangan standar (palu, mistar, dan lain-lain)
- l) Peralatan khusus lain yang diperlukan (pahat ukir, pahat cuklik, dan alat lainnya yang sesuai dengan kebutuhan peserta)

Catatan: panitia menyediakan alat, namun peserta dapat membawa alat sendiri

2) Bahan

- a) Kayu solid sesuai dengan kebutuhan lomba atau Kayu lapis, multiplex dengan ketebalan 6-18 mm sesuai dengan kebutuhan lomba.
- b) Kertas amplas aneka ukuran.
- c) Teak oil.
- d) Dowel dan/atau mur baut (disesuaikan ketika Technical Meeting).
- e) Lem kayu/lem alifatic.

d. Teknis Pelaksanaan

- 1) Lomba dilaksanakan secara luring (*offline*) selama 2 (dua) hari dengan masing-masing waktu lomba selama 5 jam per hari. Peserta dapat mendiskusikan dengan pendamping strategi penggunaan atau manajemen waktu.
- 2) Peserta membuat produk peralatan kantor dengan tema dan petunjuk yang ditentukan oleh panitia.
- 3) Peserta melaksanakan lomba secara luring dalam pengawasan juri.
- 4) Peserta membuat produk dengan mengikuti petunjuk yang tertera pada **gambar teknik** dan **gambar model** (gambar desain untuk lomba diserahkan pada saat penjelasan teknik kepada peserta dan pendamping).
- 5) Teknik pengerjaan menggunakan teknik kerja bangku dan merangkai komponen dengan menggunakan peralatan manual dan/atau semi masinal.
- 6) Penyelesaian akhir dengan wax, teak oil, cat atau semir (disesuaikan dengan tema lomba).
- 7) Peserta diperbolehkan mengembangkan kreasi di beberapa bagian produk sesuai dengan ketentuan lomba yang disampaikan.

e. Penilaian

1) Aspek Penilaian

a) Prosedur Standar Kerja Kayu (Kesan Umum)

- Kelengkapan pakaian kerja (werkpack).
- Kebersihan diri dan kerapian tempat kerja (dilakukan baik di lingkungan sekolah, rumah, maupun di workshop kerja dengan menerapkan protokol penanganan Covid-19) dan standar kesehatan kerja.
- Perlakuan terhadap alat kerja (penggunaan alat yang sesuai, profesional, serta penempatan alat pada tempat yang benar, tidak membahayakan diri dan orang lain).
- Kelengkapan pakaian kerja (werkpack).
- Kebersihan diri dan kerapian tempat kerja (dilakukan baik di lingkungan sekolah, rumah, maupun di workshop kerja dengan menerapkan protokol penanganan Covid-19) dan standar kesehatan kerja.
- Perlakuan terhadap alat kerja (penggunaan alat yang sesuai, profesional, serta penempatan alat pada tempat yang benar, tidak membahayakan diri dan orang lain).

b) Aspek Kepresisian

Kepandaian membaca gambar dan mengimplementasikannya ke material secara tepat dan benar

c) Keterampilan/Teknis

- Teknik penggunaan alat dan bahan (terkait standar keamanan).
- Tingkat keterampilan teknis.
- Tingkat kepresisian kehalusan pengerjaan.

d) Aspek Kreativitas

- Keunikan pengembangan kreativitas pada produk.
- Estetika (keindahan, finishing, dan kepresisian).
- Kelengkapan pakaian kerja (werkpack).
- Kebersihan diri dan kerapian tempat kerja (dilakukan baik di lingkungan sekolah, rumah, maupun di workshop kerja dengan menerapkan protokol penanganan Covid-19) dan standar kesehatan kerja.

- Perlakuan terhadap alat kerja (penggunaan alat yang sesuai, profesional, serta penempatan alat pada tempat yang benar, tidak membahayakan diri dan orang lain).

1) Aspek Kepresisian

Kepandaian membaca gambar dan mengimplementasikannya ke material secara tepat dan benar

2) Keterampilan/Teknis

- a) Teknik penggunaan alat dan bahan (terkait standar keamanan).
- b) Tingkat keterampilan teknis.
- c) Tingkat kepresisian kehalusan pengerjaan.

3) Aspek Kreativitas

- a) Keunikan pengembangan kreativitas pada produk.
- b) Estetika (keindahan, finishing, dan kepresisian).

2) Bobot penilaian

Penilaian karya peserta lomba meliputi semua aspek di atas dengan bobot penilaian sebagai berikut:

No	Aspek Penilaian Akhir	Bobot
1	Prosedur pengerjaan	10%
2	Kepresisian (kesesuaian ukuran antara yang tertera pada gambar kerja dengan karya yang dibuat)	30%
3	Kerapihan pengerjaan (pengerjaan yang rapi mulai dari sambungan hingga <i>finishing</i>)	30%
4	Kreativitas dan karakter kayu yang ditampilkan, khususnya pada bidang-bagian yang diperkenankan untuk dikembangkan lebih lanjut.	30%
Total		100%

Contoh produk yang dapat dilatihkan

Gambar di bawah merupakan contoh produk yang harus dilatih dan dikuasai peserta. Gambar merupakan contoh, bukan materi yang dilombakan



5. Bidang Lomba Membatik

a. Persyaratan

- 1) Peserta didik putra/putri dengan jenis kekhususan tunarungu/ tunagrahita/tunadaksa/autis pada satuan pendidikan khusus (SMPLB/SMALB) atau pada satuan pendidikan/program paket penyelenggara pendidikan inklusif (SMP/ SMA/SMK/Paket B/Paket C).
- 2) Peserta lahir setelah 1 Juni 2002.
- 3) Kegiatan lomba dilaksanakan di tempat yang ditentukan panitia

b. Materi

Membatik untuk produk fesyen berupa kerudung, dengan ketentuan:

- 1) Tema : Batik Kontemporer mix motif
- 2) Ukuran : Panjang 110 cm dan lebar 110 cm
- 3) Motif batik : merupakan gabungan/mix bentuk-bentuk geometris (Bentuk lingkaran, segi empat, segitiga) dengan salah satu motif batik klasik (motif batik ; Yogya, Solo, Cirebon, Garutan)

- 4) Desain motif dan pola penempatan bentuk-bentuk pada motif disesuaikan dengan produk fesyen berupa kerudung
- 5) Batik yang dibuat merupakan batik tulis dengan menggunakan pewarna sintetis (naftol dan Indigosol).
- 6) Produk batik yang dibuat pada bagian sekeliling sisinya dijahit distik kecil.
- 7) Finishing pada produk batik : labelling/identitas (nama dan daerah peserta lomba) pada produk batik.

c. Alat dan Bahan

- 1) Alat dan bahan yang disediakan peserta:
 - a) Alat pembuatan desain batik
 - Pensil
 - Kertas Gambar Ukuran A4
 - Kertas Roti (ukuran 110 cm x 110 cm)
 - Penghapus
 - Pensil Warna
 - Spidol
 - b) Peralatan/perlengkapan membatik
 - Celemek/jas kerja
- 2) Perlengkapan yang disiapkan oleh panitia adalah:

No	Keterangan	Jumlah	Satuan
1	Meja Untuk Menggambar	38	Buah
2	Kursi Untuk Peserta	38	Buah
3	Bangku Kecil/Bangku Plastik Untuk Peserta Ketika Proses Membatik	38	Buah
6	Canting :		
	a) Cecek (Isen)	38	Buah
	b) Nembok	38	Buah
	c) Tembakan	38	Buah
7	Malam Batik	19	Kg
8	Kain katun Paris (110cm /peserta)	42	Meter
9	Taplak/sasaban (kain penutup paha pembatik)	38	Buah
10	Wajan (wadah dari baja/tanah liat untuk mencairkan malam)	38	Buah
11	kompot kecil (untuk memanaskan malam batik)	38	Buah

No	Keterangan	Jumlah	Satuan
12	Pewarna Kain :		
	a) Indigosol 0,25 kg/peserta	13	Kg
	b) Naftol 0,25 kg/peserta	13	kg
13	Sarung Tangan	38	Pasang
15	Kuas Malam dan Kuas Colet	38	Buah
16	Bak Celup (Jolang/Baskom)	19	Buah
17	Gayung Literan/gelas ukur	19	Buah
18	Rak Display	Disesuikan	Buah

d. Teknis Pelaksanaan

- 1) Hari pertama (2 jam)
 - a) Setelah technical meeting, peserta melakukan persiapan dilanjutkan dengan proses memindahkan motif/tracing/ngblat (motif pada kertas roti yang sudah di bawa dari masing-masing daerah peserta selanjutnya dipindahkan pada kain katun Paris).
 - b) Desain motif batik dalam ukuran A4 dan motif pada kertas roti yang sudah dibuatkan di masing-masing daerah diserahkan peserta pada Juri lomba
- 2) Hari kedua (7 jam)
 - a) Peserta melakukan proses persiapan (memakai jas lab, membawa peralatan dan perlengkapan membatik).
 - b) Proses nyanting
- 3) Hari ketiga (7 jam)
 - a) Proses pewarnaan
 - b) Pelorodan
 - c) Finishing (menyeterika dan pemberian label (nama peserta dan asal daerah)

Catatan: tahapan proses membatik bersifat fleksibel, jika peserta sudah selesai di satu tahap dapat melanjutkan ke tahap berikutnya.

e. Penilaian

- 1) Aspek Penilaian:
 - a) Visualisasi Desain Batik
 - Persiapan alat dan bahan.
 - Kreativitas desain batik yang dibuat.
 - Kesesuaian dengan tema.

b) Total look desain batik yang dibuat dilihat dari aspek unsur dan prinsip desain/ornamen batik dan penempatan pola untuk produk fesyen (kerudung).

2) Visualisasi Batik/Hasil Karya Batik

- a) Konsistensi bentuk hasil menyanting.
- b) Kerumitan motif batik yang dibuat (isen-isen, klowongan, tembok).
- c) Komposisi motif batik sesuai dengan produk yang dibuat (kerudung).
- d) Kualitas warna batik yang dihasilkan sesuai dengan desain batik yang sudah dibuat.
- e) Total Look batik yang dihasilkan sesuai produk fesyen (kerudung) dan sesuai dengan desain batik yang sudah dibuat.

3) Bobot penilaian:

No	Aspek Penilaian	Bobot
1	Persiapan Alat dan bahan	10 %
2	Desain Motif batik	10 %
3	Pencantingan	30 %
4	Pewarnaan	20 %
5	Hasil Karya Batik	30 %
Total		100 %

Contoh:



Sumber: Hasan Batik

6. Bidang Lomba Menjahit

a. Persyaratan

- 1) Peserta didik putra/putri dengan jenis kekhususan tunarungu/tunagrahita/tunadaksa/autis pada satuan pendidikan khusus (SMPLB/SMALB) atau satuan pendidikan/paket program penyelenggara pendidikan inklusif (SMP/SMA/SMK/Paket B/Paket C).
- 2) Peserta lahir setelah 1 Juni 2002.
- 3) Kegiatan lomba dilaksanakan di tempat yang ditentukan panitia

b. Materi

Membuat **Outer Chic Style**; pakaian formal ataupun kasual yang digunakan di luar pakaian utama dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Tema: Pembuatan **Outer Chic Style**
- 2) Kriteria materi lomba:
 - a) Peserta membuat desain Outer dengan **sumber ide kebaya**. Desain dibuat di atas kertas ukuran A4 terdiri dari gambar bagian muka dan belakang dengan proporsi tubuh 9 x tinggi kepala dan diselesaikan menggunakan pinsil warna
 - b) Menerapkan garis hias
 - c) Tanpa lengan
 - d) Belahan di muka menggunakan tutup tarik jaket/ kancing
 - e) Menggunakan saku/ kantong
 - f) Panjang outer 75 cm (diukur dari garis pinggang)
 - g) Tidak bervuring namun menggunakan kain *tricot*
 - h) Finishing menggunakan jahitan tangan pada kelim, pemasangan kancing
- 3) Ukuran badan yang digunakan sebagai berikut:
 - a) Lingkar badan : 90 cm
 - b) Lingkar pinggang : 72 cm
 - c) Lingkar panggul : 96 cm
 - d) Panjang muka : 34 cm
 - e) Panjang punggung : 37 cm
 - f) Lebar muka : 33 cm
 - g) Lebar punggung : 35 cm
 - h) Lebar bahu : 12,5 cm

- 4) Peserta menyiapkan dan membawa :
 - a) Desain sajian sesuai kriteria di atas dengan penyelesaian pinsil warna
 - b) Pola jadi sesuai desain.
 - c) Alat bantu menjahit
- 5) Finishing tepi kampuh diselesaikan dengan obras dan jahitan tangan dilakukan pada bagian kelim dan pemasangan kancing.
- 6) Alokasi waktu pembuatan outer selama 13 jam @ 60 menit.

c. Alat dan Bahan

- 1) Alat jahit yang disiapkan panitia

No	Nama Alat	Spesifikasi	Jumlah
1	Mesin jahit industri (high speed)	Lengkap dengan jarum, sepatu, skoci dan spool	1/peserta
2	Mesin obras		1/5 peserta
3	Meja potong	160 x 120 x 75 Cm	1/peserta
4	Dingklik/kursi		1/peserta
5	Obeng		1 set
6	Meja setrika	Meja lipat	1/peserta
7	Setrika listrik	350 watt	1/peserta
8	Semprotan/Sprayer	Plastik	1/peserta
9	Alas meja setrika dan kain pelembab	katun	1/peserta
10	Keranjang pakaian	Plastik, ukuran 40x60 cm	1/peserta
11	Keranjang sampah	Plastik	1/peserta
12	Dummy/dressform	Ukuran S	1/peserta

- 2) Bahan yang disiapkan panitia

No	Nama Alat/Bahan	Deskripsi	Jumlah
1	Bahan 1	Tenun polos, Warna cerah, Ukuran 1,5 m x 1,5 m	1 pc/ peserta
2	Bahan 2	Tenun motif batik, Ukuran 1 m x 1,15 m	1 pc/ peserta
3	Kain Tricot	Ukuran 2 m x 1,5 m (Warna sama dengan bahan yang digunakan)	1 pc/ peserta
4	Benang jahit	Warna sama dengan bahan yang digunakan	2 rol/ peserta

No	Nama Alat/Bahan	Deskripsi	Jumlah
5	Benang obras	Warna sama dengan bahan yang digunakan	3 rol/mesin
6	Pita ukuran	Inch dan sentimeter, Panjang 150 cm	1 pc/ peserta
7	Tutup tarik jaket/ kancing	Ukuran 60 cm	1 pc/ peserta
8	Celemek	Katun, berkantong, warna netral	1 pc/ peserta
9	Tool box	Box plastik, Jarum pentul, gunting benang, kapur jahit (pinsil), jarum mesin jahit, pendedel benang	1 set/ peserta
10	Packing	Plastik baju ukuran 50 cm x30 cm, berperekat	1 pc/ peserta
11	Kain pelembab	Katun, putih, ukuran 50 cm x 100 cm	1 pc/ peserta

d. Teknis Pelaksanaan

- 1) Hari pertama (8 jam)
 - a) Menyerahkan desain kepada tim juri
 - b) Meletakkan pola di atas kain utama dan kain kombinasi,
 - c) Menggunting kain dan tricot
 - d) Memindahkan tanda-tanda pola pada bahan
 - e) Melekatkan kufner pada potongan bahan
 - f) Menjahit bagian-bagian pakaian
- 2) Hari kedua (5 jam)
 - a) Melanjutkan menjahit bagian-bagian pakaian
 - b) Menyelesaikan akhir
 - c) Memasang produk pada dress form
 - d) Penilaian

e. Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Bobot
1	Karya (Desain)	20
	a. Kreatifitas pada sumber ide	
	b. Tingkat kesulitan/ detil desain	
2	Pengguntingan bahan	
	a. Layout/ peletakkan pola di atas kain	

No	Aspek yang Dinilai	Bobot
	b. Hasil pengguntingan	15
	c. Efisiensi penggunaan bahan	
3	Teknologi menjahit	30
	a. Teknik pemasangan saku	
	b. Tekik penyambungan bagian pakaian	
	c. Penyelesaian kerung lengan	
	d. Penyelesaian kampuh	
	e. Penyelesaian kelim	
	f. Penyelesaian belahan	
4	g. Kebersihan	20
	Ukuran	
	a. Lebar Bahu	
5	b. Panjang outer	15
	Hasil Keseluruhan	
	a. Jatuhnya pakaian di badan	15
	b. Kesesuaian bentuk pakaian dengan desain	
	c. Kualitas penyetrikaan/pressing	
Jumlah		100

f. Kebutuhan lain

Kebutuhan juri untuk menilai

No	Peralatan	Jumlah	Satuan
1	Papan Alat tulis A4	3	Buah
2	Penggaris panjang 100 cm	3	Buah
3	Pita ukuran	3	Buah
4	ATK (kertas, pinsil, pena, gunting kertas)	3	set

Contoh Outer



7. Merangkai bunga

a. Persyaratan

- 1) Peserta didik putra/putri dengan jenis kekhususan tunarungu/ tunagrahita/tunadaksa/autis pada satuan pendidikan khusus (SMPLB/ SMALB) atau satuan pendidikan/paket program penyelenggara pendidikan inklusif (SMP/SMA/SMK/Paket B/Paket C).
- 2) Peserta lahir setelah 1 Juni 2002.
- 3) Kegiatan lomba dilaksanakan di tempat yang ditentukan panitia

b. Materi

- 1) Tema: Membuat / merangkai bunga dengan kombinasi buah Nuansa Nusantara
- 2) Syarat dan Ketentuan
 - a) Berbentuk bebas
 - b) Ditata di dalam wadah atau keranjang
 - c) Ditata sesuai tema
 - d) Ukuran rangkaian; panjang : 60 cm, lebar : 40 cm, tinggi : 70 cm dari permukaan meja
- 3) Langkah kerja untuk membuat rangkaian :
 - a) Membuat rangkaian bunga dengan kombinasi buah dengan tema Nusantara
 - b) Dirangkai di dalam wadah atau keranjang dengan ciri khas masing – masing propinsi, terbuat dari rotan / kayu / keramik
 - c) Mempersiapkan materi bunga dan buah segar hasil budi daya lokal Indonesia
 - d) Menggunakan aksesoris Nusantara (20%), Buah Segar Lokal Indonesia (40%), Bunga Segar (40%)
 - e) Menggunakan kartu ucapan yang berisi penjelasan tentang tema dan deskripsi rangkaian
 - f) Wajib membawa peralatan merangkai dan alas meja
 - g) Menjaga kebersihan area lomba
 - h) Rangkaian bunga dan buah segar ditampilkan di tempat yang disediakan panitia
 - i) Hasil penjurian mutlak

c. Alat dan Bahan:

Bahan dan Perlengkapan (disediakan panitia):

No	Nama Bahan	Jumlah	Satuan
1	Tempat sampah	38	Buah
2	Plastik alas kerja	38	Buah
3	Wadah (diameter 40 cm x tinggi 10-15 cm)	38	Buah
4	Meja untuk display	38	Buah
5	Sprayer (semprotan)	38	Buah

Catatan: penyediaan bunga, buah, dan aksesoris disesuaikan dengan yang ada di pasaran

d. Teknis Pelaksanaan

- 1) Hari pertama (4 jam)
 - a) Menyiapkan gambar desain untuk disesuaikan dengan bahan dan alat yang disediakan oleh panitia
 - b) Memindahkan gambar sebagai desain pada wadah pembuatan rangkaian
- 2) Hari kedua (7 jam)
 - a) Persiapan proses pembuatan rangkaian, peserta memakai jas lab dan membawa peralatan membuat rangkaian yang sudah disiapkan oleh masing-masing peserta.
 - b) Panitia membagikan bahan rangkaian kepada masing-masing peserta
 - c) Peserta melakukan proses pembuatan rangkaian sesuai dengan tema yang sudah ditentukan oleh masing-masing peserta
 - d) Penyelesaian akhir (finishing)
 - e) *Coaching clinic*

e. Penilaian

No	Aspek Penilaian	Bobot
1	Total/holistik a) Kreativitas b) Nilai jual	20 %
2	Pemilihan Materi dan Aksesoris	20%
3	Proporsi dan Keseimbangan	20%
4	Kombinasi Warna	20%
5	Kesesuaian Tema	10%
6	Hasil Keseluruhan	10%
Total		100 %



8. Tata boga

a. Persyaratan

- 1) Peserta didik putra/putri dengan jenis kekhususan tunarungu/ tunadaksa pada satuan pendidikan khusus (SMPLB/SMALB) atau satuan pendidikan/ paket program penyelenggara pendidikan inklusif (SMP/SMA/ SMK/Paket B/Paket C).
- 2) Peserta lahir setelah 1 Juni 2002.
- 3) Kegiatan lomba dilaksanakan di tempat yang ditentukan panitia

b. Materi

- 1) Tema: membuat 1 (satu) macam kue bertingkat dua **"Mini Wedding Cake"**
- 2) Syarat dan Ketentuan:
 - a) Menyediakan 1 buah *mini wedding cake* sesuai ukuran yang telah ditetapkan dan 1 buah kue ukuran 10 cm untuk tes rasa yang disajikan kepada juri (tidak perlu ditutup fondant).
 - b) Berbentuk bebas (bulat, persegi, diagonal dll)
 - c) Dasar kue sudah dibuat di sekolah masing-masing, kue dapat berupa pound cake, sponge, joconde, biscuits)
 - d) Filling kue dapat berupa chocolate ganache, butter cream, , pastry cream selai dan lain-lain.

- e) Filling kue dapat dibuat dari sekolah atau di tempat lomba dengan ketentuan membawa peralatan sendiri yang dibutuhkan.
 - f) Kue terdiri atas dua (2) bagian. Bagian dasar kue berukuran 24x24 cm dan bagian atas berupa dummy ukuran bebas, sesuaikan secara proporsional baik tinggi maupun luasnya.
 - g) Kue ditutup fondant, hiasan kue dapat terbuat dari fondant, icing, butter cream atau hiasan yang dapat dimakan (edible).
 - h) Penggunaan pewarna pada fondant diperbolehkan.
 - i) Kue ditata di atas piring dan disajikan di meja.
 - j) Peserta wajib mengenakan pakaian chef lengkap (penutup kepala, celemek/apron, sepatu kerja dan sarung tangan jika diperlukan).
 - k) Resep diletakkan di atas meja pada saat lomba.
 - l) Resep asli yang masuk ke panitia menjadi hak milik panitia.
- 3) Langkah kerja untuk membuat kue :
- a) Menyiapkan kue yang telah dipanggang sesuai ukuran yang telah ditentukan.
 - b) Memberi filling kue sesuai resep.
 - c) Mewarnai fondant.
 - d) Menutup kue dengan fondant.
 - e) Membuat ornamen/dekorasi kue.
 - f) Menghias kue.
 - g) Menata kue di piring saji dan menyajikan di meja.

c. Alat dan Bahan

1) Alat (disiapkan panitia)

No	Nama Alat	Jumlah	Keterangan
1	Meja kerja	38	
2	Tempat cuci tangan dan alat	38	Jika pelaksanaan di kelas
3	Ember kecil (uk 2 liter air)	38	Jika pelaksanaan di ball room
4	Tempat sampah	38	
5	Taplak meja plastik	38	Ukuran sesuai dengan meja
6	Stop kontak	38 buah	
7	Lemari pendingin	3 buah	Digunakan bersama
8	Bowl stainless 30 cm	38 buah	
9	Tissue roll kitchen	38 buah	

No	Nama Alat	Jumlah	Keterangan
10	Hand gloves utk handle makanan	2 box	
11	Meja display dan taplak polos		Jumlah isesuaikan

Keterangan :

Jika peserta membutuhkan peralatan besar atau kecil yang tidak disediakan oleh panitia maka peserta tersebut harus membawa peralatan sendiri

2) Bahan (disiapkan panitia)

No	Nama Bahan	Jumlah	Keterangan
1	Fondant putih padat	7600 gr	2 kg per peserta
2	CMC (fondant stabilizer)	38 botol	1 botol kecil/peserta
3	Maizena	3800 gr	100 gr per peserta
4	Pewarna makanan dasar (Merah, kuning, hijau, biru, ungu, jingga)	38 set	Masing-masing peserta mendapatkan 6 pewarna

3) Alat (disiapkan peserta)

No	Nama Alat	Jumlah	Keterangan
1	Fondant tool	1 set	
2	Spatula	disesuaikan	
3	Plastik segitiga/piping bag	disesuaikan	
4	Pisau kue	1 buah	
5	Spuut/noozle	disesuaikan	
6	Alas fondant/fondant mat	1 buah	
7	Rolling pin	1 buah	
8	Penghalus permukaan fondant	1 buah	
9	Piring saji kue	1 buah	
10	Piring saji untuk juri	3 buah	
11	Kartu nama kue	1 buah	
12	Dekorasi penunjang	1 buah	
13	Alas kue	1 buah	
14	Lap meja dan alat	2 buah	Disesuaikan
15	Box pengemasan	1 buah	

4) Bahan yang disiapkan peserta sebagai berikut :

No	Nama Bahan	Jumlah	Keterangan
1	Kue yang sudah matang	1 buah	24x24 cm/ dia 24 cm
2	Kue untuk juri (tes rasa)	1 buah	Dia 10 cm
3	<i>Filling</i> kue		Disesuaikan
4	<i>Dummy (Styrofoam)</i>	1 buah	Ukuran disesuaikan

Keterangan :

Untuk kebutuhan lainnya, peserta dibebaskan membawa sendiri sesuai dengan kebutuhannya

d. Teknis pelaksanaan lomba

a. Hari pertama (4 jam)

Pengecekan peralatan dan bahan, penjelasan singkat tentang materi.

Pelaksanaan lomba: membelah kue beberapa bagian kemudian memberi *filling* kue. Mewarnai fondant (jika menggunakan pewarna), membuat hiasan dari fondant. Menutup *dummy* dengan fondant.

b. Hari kedua (5 jam)

Pengecekan peralatan dan bahan.

Pelaksanaan lomba: Melanjutkan pembuatan hiasan kue. Menutup kue dengan fondant dan menghiasnya. Menata di piring saji dan menata di meja.

e. Penilaian

Aspek yang Dinilai	Bobot
Kebersihan, kerapian, kelengkapan standar pakaian kerja	10 %
Penggunaan dan kelengkapan bahan dan alat	5 %
Tekstur dan rasa kue	15 %
Teknik menutup kue dengan fondant	20 %
Teknik pembuatan hiasan kue	20 %
Kreatifitas ide penampilan kue secara keseluruhan	30 %
Total keseluruhan	100 %

Contoh Mini Wedding cake



<https://id.pinterest.com/pin/846536061225720503/>



<https://id.pinterest.com/pin/93590498497924274/>

9. Teknologi informasi

a. Persyaratan

- 1) Peserta didik putra/putri dengan jenis kekhususan tunanetra/tunarungu/tunadaksa/autis pada satuan pendidikan khusus (SMPLB/SMALB) atau satuan pendidikan/paket program penyelenggaraan Pendidikan inklusif (SMP/SMA/SMK/Paket B/Paket C).
- 2) Peserta lahir setelah 1 Juni 2002.
- 3) Kegiatan lomba dilaksanakan di tempat yang ditentukan panitia

b. Materi

Ajang talenta dilaksanakan dalam satu babak melingkupi penilaian konten dan tanya jawab dengan peserta. Materi ajang talenta IT adalah Mengembangkan Media Pembelajaran Interaktif, dengan ketentuan:

- 1) Tema : Media Pembelajaran Interaktif Berbantuan MS Office
- 2) Tools : Microsoft Powerpoint
- 3) Durasi Lomba : 4 x 60 menit
- 4) Materi Pelajaran : Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, Bahasa Inggris*

*) Materi ditentukan oleh juri

c. Alat dan Perlengkapan

- 1) Peralatan/perlengkapan yang disiapkan oleh peserta:
 - a) Laptop
 - b) Koleksi gambar pendukung

- c) Koleksi video pendukung
 - d) Materi Pelajaran yang akan dijadikan media pembelajaran interaktif
 - e) Alat penunjang sesuai jenis kekhususan
- 2) Peralatan/perlengkapan yang disiapkan oleh panitia
- a) Ruang kerja yang dilengkapi dengan meja dan kursi kerja
 - b) Koneksi listrik
 - c) Kamera yang menyorot seluruh peserta dan terkoneksi dengan layar/TV LED
 - d) Layar/TV LED ukuran besar sebagai media tayang untuk pendamping

d. Teknis Pelaksanaan

- 1) Peserta menyiapkan alat, menempati ruang dan posisi yang telah disiapkan
- 2) Peserta bekerja mengembangkan media pembelajaran interaktif sesuai dengan soal yang diberikan Juri Lomba.
- 3) Peserta bekerja mandiri selama 4 x 60 menit di tempat lomba yang ditetapkan panitia.
- 4) Peserta mengikuti lomba sesuai peraturan dan waktu yang telah ditentukan

e. Penilaian

Aspek Penilaian	Bobot
1. Fungsionalitas a. Navigasi berjalan Efektif b. Usabilitas	40
2. Desain Media Pembelajaran a. Kesesuaian dengan Soal lomba yang diberikan b. Kejelasan uraian, pembahasan, contoh, simulasi, latihan c. Pemberian umpan balik terhadap hasil evaluasi	30
3. Komunikasi Visual a. Komunikatif b. Kreatif c. Audio (narasi, sound effect, background, musik) d. Visual (layout design, typography, warna) e. Media bergerak (animasi, movie) f. Layout Interactive (ikon navigasi)	30
Total	100

D. Ketentuan Penghargaan

1. Pemenang pada LKS Disabilitas 2024 tingkat nasional di setiap bidang lomba diatur sebagai berikut.
 - a. Juara I : medali emas, sertifikat, dan uang pembinaan;
 - b. Juara II : medali perak, sertifikat, dan uang pembinaan;
 - c. Juara III : medali perunggu, sertifikat, dan uang pembinaan;
 - d. Harapan I : Sertifikat
 - e. Harapan II : Sertifikat
 - f. Harapan III : Sertifikat
 - g. Penghargaan Khusus : Sertifikat
 - h. Juara umum ditentukan berdasarkan jumlah medali emas terbanyak yang diperoleh oleh kontingen daerah. Jika ada dua atau lebih provinsi mendapatkan jumlah medali emas yang sama, maka juara umum ditetapkan berdasarkan perolehan medali selanjutnya dan seterusnya.
2. Seluruh ketua kontingen, pendamping, dan peserta yang tidak menjadi juara memperoleh sertifikat partisipasi LKS Disabilitas dari panitia penyelenggara.
3. Semua narasumber, fasilitator, dan juri memperoleh sertifikat partisipasi LKS Disabilitas dari panitia penyelenggara.

E. Pengawasan dan Sanksi Pelanggaran

1. Pengawasan
Pengawasan penyelenggaraan LKS Disabilitas secara keseluruhan dilakukan oleh BPTI. Pengawasan penyelenggaraan di tingkat provinsi dapat melibatkan dinas pendidikan setempat, MKKS, unit pelaksana teknis Kemendikbudristek di daerah (BPMP, BBPMV, BBPPMPV) dan unsur lain yang relevan. Pada tingkat pusat/nasional, pengawasan LKS Disabilitas ditentukan oleh BPTI.
2. Sanksi
Jika terjadi pelanggaran terhadap norma standar prosedur dan kriteria penyelenggaraan LKS di daerah, maka sanksi ditetapkan oleh panitia setelah memperhatikan berita acara dari dewan juri.

F. Keamanan dan Keselamatan Penyelenggaraan

Keamanan dan keselamatan penyelenggaraan LKS Disabilitas 2024 diatur sebagai berikut:

1. Peserta dan seluruh unsur yang terlibat semua cabang lomba harus mempertimbangkan dengan penuh kesadaran seluruh resiko dari aspek keamanan dan keselamatan mulai dari proses desain wahana, pengujian, dan terutama ketika diterbangkan pada masa lomba.
2. *Fair play* dan mengutamakan keselamatan publik ketika berada di lapangan maupun di lokasi kegiatan adalah sikap utama yang seharusnya selalu ditunjukkan.
3. Peserta dan seluruh unsur yang terlibat harus mengenakan perangkat keamanan dan/atau keselamatan pada waktu persiapan, ujicoba, dan pelaksanaan lomba.
4. Peserta dan seluruh unsur yang terlibat harus menyediakan sistem emergency stop button pada peralatan, perlengkapan, dan wahana lainnya.
5. *Fail-Safe system* sebagai kelengkapan standar sistem keamanan dan keselamatan.
6. Peserta dan seluruh unsur yang terlibat dilarang menguji wahana atau peralatan berbahaya sendirian tanpa didampingi pendamping dan/atau anggota tim yang lain.
7. Untuk menghindari resiko atas kesalahan desain harap diperhatikan hal-hal berikut ini:
 - a. Selalu menggunakan bahan/peralatan dengan ketentuan yang sesuai dengan kebutuhan.
 - b. Hindari penggunaan material yang mudah terbakar.
 - c. Dilarang memodifikasi atau menggunakan peralatan/perlengkapan yang tidak standar. Pastikan baterai (terutama tipe LiPo atau LiPoFe) masih layak pakai dan tidak menggelembung berlebihan.
8. Berikanlah informasi kepada lingkungan sekitar atas resiko yang mungkin terjadi jika terjadi kesalahan.

G. Tata Tertib

Seluruh pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan LKS Disabilitas 2024 wajib memperhatikan hal-hal berikut.

1. Peserta wajib mengikuti jadwal pelaksanaan yang telah ditetapkan.
2. Peserta yang dinyatakan diskualifikasi tidak diikutsertakan dalam lomba tanpa kecuali.
3. Peserta harus melakukan registrasi kepada panitia dan menyerahkan biodata, Surat Tugas, SPPD, tiket, dan dokumen persyaratan yang telah disebutkan pada huruf B.

4. Setiap peserta, pendamping, pembina, panitia, dan wartawan diwajibkan memakai pengenal selama kegiatan lomba berlangsung.
5. Seluruh peserta selalu menjaga kebersihan dan kesehatan. Apabila sakit dan memerlukan dokter dapat menghubungi panitia.
6. Akomodasi disediakan dan diatur oleh panitia.
7. Peserta mematuhi peraturan yang telah ditentukan.
8. Waktu makan diatur/disesuaikan dengan jadwal, termasuk makanan kecil (*snack*) disediakan pada waktu istirahat.
9. Semua pengeluaran yang berkaitan dengan cucian, makanan dan minuman tambahan serta telepon menjadi tanggungan peserta yang bersangkutan dan harap diselesaikan sendiri dengan pihak penginapan/hotel sebelum meninggalkan penginapan/hotel.
10. Seluruh hasil karya pada LKS Disabilitas Tingkat Nasional akan menjadi hak milik dari Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Kontingen peserta pada LKS Disabilitas 2024 adalah PDPD dan perwakilan atau utusan dari daerah atau provinsi (sesuai dengan undangan dari BPTI). Kontingen Provinsi Terdiri dari

- a. Koordinator/ketua kontingen provinsi (maksimum satu orang)
 - b. Peserta (maksimum satu peserta pada setiap bidang lomba LKS Disabilitas)
 - c. Pendamping (maksimum satu pendamping pada setiap peserta lomba LKS Disabilitas dengan jenis kelamin yang sama)
2. Koordinator bertugas mengkoordinir peserta dan pendamping serta memastikan seluruh persyaratan administratif kontingen terpenuhi.
 3. Pendamping bertugas membantu peserta lomba baik dari segi administratif dan kelancaran lomba.
 4. Total keseluruhan peserta LKS Disabilitas tahun 2024 adalah 342 peserta di 38 provinsi.
 5. Pelaksanaan Lomba LKS Disabilitas 2024 tingkat nasional dilaksanakan secara luring.

BAB IV

KETENTUAN KHUSUS

Semua hal yang menyangkut penyelenggaraan ajang talenta yang diatur dalam pedoman ini dapat berubah sesuai dengan kondisi dan perkembangan kebijakan di masa yang akan datang. Untuk itu, BPTI akan memberitahukannya pada saat perubahan itu sudah ditetapkan, dan akan disampaikan secepatnya melalui addendum atau dokumen tersendiri yang tidak dapat dipisahkan dari buku pedoman ini.

BAB V

PENUTUP

Keberhasilan penyelenggaraan seleksi LKS Disabilitas tahun 2024 ditentukan oleh semua unsur yang terlibat dalam melaksanakan kegiatan seleksi secara jujur, tertib, teratur, penuh disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.

Dengan memahami panduan ini, panitia pelaksana dan semua pihak yang terkait melaksanakan tugas sebaik-baiknya dapat menjamin mutu pelaksanaan LKS Disabilitas dan mencapai hasil secara optimal yang dapat dipertanggungjawabkan. Sebagai bahan masukan, kami harapkan saran dan kritik bagi perbaikan penyelenggaraan seleksi di tahun mendatang.

Semoga panduan ini dapat dijadikan acuan sehingga kegiatan seleksi ini dapat terlaksana dengan baik, efektif, dan efisien

KOP SURAT SEKOLAH

SURAT PERNYATAAN KEPALA SEKOLAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Kepala Sekolah:

NIP/NIK :

Asal Sekolah :

Alamat Sekolah :
.....

Menyatakan bahwa:

Nama Peserta Didik :

NISN :

Tempat/Tgl. Lahir :

Kelas saat mendaftar :

Cabang Lomba LKS* :

Adalah benar merupakan peserta didik yang mengikuti LKS Disabilitas Tahun 2024 hasil seleksi Provinsi..... (Tulis Nama Provinsi).

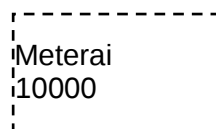
Dalam hal keaslian dan kebenaran dokumen, saya juga menyatakan bahwa:

1. Seluruh dokumen yang diunggah pada portal aplikasi registrasi LSK Disabilitas 2024 adalah benar dan sesuai dengan peserta didik di atas.
2. Bahwa peserta didik yang terdaftar pada portal aplikasi lomba **belum pernah menjadi juara I, II, ataupun III LKS Disabilitas di tingkat Nasional pada bidang lomba dan jenjang yang sama.**
3. Apabila selanjutnya ditemui adanya ketidaksesuaian, ketidakjujuran dan/atau upaya kecurangan dalam bentuk apa pun secara sengaja, maka saya bersedia mempertanggungjawabkannya dan menerima keputusan apa pun yang diberikan oleh juri dan panitia pelaksana LKS PDBK Tahun 2024.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

....., 2024

Yang Membuat Pernyataan



(Nama lengkap Kepala Sekolah)

NIP. (jika ada)

**Tulis Cabang Lomba yang diikuti*

SURAT IZIN ORANGTUA/WALI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :

Alamat :

Pekerjaan :

Orangtua/wali dari,

Nama :

Tempat,Tgl lahir :

Alamat :

Asal Sekolah :

Kelas :

dengan ini mengijinkan anak saya tersebut di atas untuk mengikuti kegiatan LKS PDBK Tahun 2024 pada bidang vokasi *)

Demikian surat izin ini di buat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan pendaftaran Kegiatan LKSPDBK Tahun 2024.

....., 2024

Meterai
10000

*) diisi sesuai bidang lomba yang diikuti

Kop Surat Lembaga/Institusi/Perguruan Tinggi/Komunitas

PAKTA INTEGRITAS BIDANG LOMBA.....

Saya,, dari *Lembaga / Institusi / Perguruan Tinggi / Komunitas* bertindak sebagai **Juri** pada Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Disabilitas Tahun 2024 dari tanggal s.d. 2024, menyatakan bahwa saya akan melaksanakan ketentuan sebagai berikut :

1. Bersikap transparan, jujur, obyektif dan akuntabel dalam melaksanakan *Technical Meeting*;
2. Melakukan koordinasi dengan sesama juri pada bidang lomba yang sama untuk kelancaran pelaksanaan kompetisi;
3. Melakukan musyawarah apabila terjadi perbedaan penilaian antar Juri;
4. Bertanggungjawab menanda tangani dan menyerahkan rekapitulasi hasil penilaian kepada panitia Pelaksana yang ditunjuk;
5. Bersedia tidak melakukan praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) dalam melaksanakan tugas tanggungjawab sebagai Juri bidang lomba pada penyelenggaraan LKS Disabilitas Tahun 2024.
6. Bersedia tidak melakukan praktek suap dan/atau gratifikasi dari pihak manapun dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab sebagai Juri bidang lomba pada penyelenggaraan LKS Disabilitas Tahun 2024.
7. Bersedia melaporkan kepada pihak yang berwenang apabila mengetahui terdapat indikasi praktik KKN dalam pelaksanaan LKS Disabilitas Tahun 2024.
8. Apabila saya melanggar hal-hal yang telah saya nyatakan dalam Pakta Integritas ini, saya bersedia dikenakan sanksi moral, sanksi administrasi serta tuntutan ganti rugi dan pidana sesuai hukum dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan pakta integritas ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila melanggar, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

....., 2024

Pembuat Pernyataan,

Meterai
10000
(.....)



BALAI PENGEMBANGAN TALENTA INDONESIA
PUSAT PRESTASI NASIONAL
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Jalan Gardu RT.10 / RW. 02, Srengseng Sawah, Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12640